

**MANAJEMEN KEGIATAN DAKWAH DI MASJID JAMI' HASANUDDIN
SEMARANG UTARA**

Skripsi

Program Sarjana (S.I)

Jurusan Manajemen Dakwah (MD)



Oleh :

M. Furqon Al-Hadi

1601036109

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2022

PENGESAHAN SKRIPSI
MANAJEMEN KEGIATAN DAKWAH DI MASJID JAMI' HASANUDDIN
SEMARANG UTARA

Oleh
M. Furqon Al-Hadi
1601036109

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

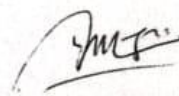
Susunan Dewan Penguji

Penguji I



Dedy Susanto, S.Sos.i, M.S.I.
NIP.19810514 200710 1 001

Penguji II



Lukmanul Hakim, M.Sc.
NIP. 1991011552019031010

Penguji III



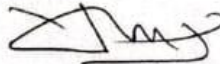
Hi. Ariana Suryoni, S.E, M.M.S.I.
NIP. 19770930200501 2 002

Penguji IV



Prita Mutiara Savitri, MM
NIP. 1990050720190320011

Mengetahui,
pembimbing



Dr. Hl. Yuvun Affandi, Lc., M.A.
NIP. 196006031992032002

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal, Juli 2022




Prof. Dr. Hl. Dvas Supena, M.Ag
NIP. 15720410 200112 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS
DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Prof. Dr. Hamka KM.2 (Kampus 3 UIN Walisongo) Ngaliyan Telp. (024) 7506405
Semarang 50185 website: fakdakom.walisongo.ac.id, email: fakdakom.uinws@gmail.com

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : M. FURQON AL-HADI
NIM : 1601036109
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : MANAJEMEN KEGIATAN DAKWAH DI MASJID JAMI'
HASANUDDIN SEMARANG UTARA

Dengan ini kami setuju dan mohon agar segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 22 Desember 2021

Pembimbing,

Bidang Substansi Materi

Dr. Hj. Yuyun Affandi, Lc., M.A.
NIP. 19600603 199203 2 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerjasamanya di suatu perguruan tinggi dilembaga pendidik lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penertiban maupun yang belum atau tidak ditertibkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 15 Desember 2021

Penulis

M. Furqon Al-Hadi
1601036109

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT , atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang ber judul "Manajemen Kegiatan Dakwah Di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara " sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan progam Sarjana SI di fakultas Dahwah dan Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. tak juga solawat serta salam penulis haturkan kepada pangkuan baginda Nabi kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia, begitupun bagi seluruh keluarga dan sahabat-sahabatnya yang berjuang bersama. Semoga kita semua diakui menjadi umatnya dan mendapatkan syafaatnya Fi Yaumil Qqiyamah, Aamiin

Pada dasarnya dalam proses penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan, akan tetapi Allah Swt meridhoinya melalui bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan walaupun banyak kekurangan dan kesalahan. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. Ilyas Supena M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisong Semarang
3. Ibu Dra. Siti Prihatiningtyas, M.Pd, Selaku ketua jurusan Mnajemen Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang mengeluarkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberikan masukan, kritik bahkan petuah-petuah bijak serta kemudahan selama proses bimbingan
4. Ibu Dr. Hj. Yuyun Affandi. Lc., M.A selaku wali studi dan sekaligus sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari berbagai masalah yang dapat mengganggu proses kelancaran dalam menuntut ilmu dan memberikan nasihat-nasihat memudahkan selama bimbingan skripsi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Walisongo Semarang

5. Segenap dosen Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya
6. Kedua orang tuaku tercinta, dan keluargaku yang senantiasa memberikan do'a, mencurahkan kasih sayang dan senantiasa memberikan kehangatan dan kenyamanan serta dukungannya
7. Pengurus Masjid Jami' Hasanudduin Semarang Utara yang telah mengizinkan serta memberikan kesempatan, waktu, ruang untuk melakukan penelitian
8. Teman-teman kelas MD-C 2016 yang sudah menjadi kawan dalam menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Walisongo Semarang.
9. Serta teman-teman yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan serta memberikan bantuan sarana dan prasarana untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi.

Terima kasih atas semua yang telah meluangkan waktunya untuk sharing dan berbagi info serta memberikan inspirasi dalam penyusunan skripsi. Semoga Allah SWT. Membalas kebaikan kalian semua, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga penelitian dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca umumnya. Aamiin

Semarang, 15 Desember 2021

Penulis

M. Furqon Al-Hadi
1601036109

PERSEMBAHAN

Atas rahmat, kasih sayang dan ridha Allah SWT, karya tulis skripsi ini, saya persembahkan kepada :

1. Almamaterku Fakultas Dakwah dan komunikasi UiN Walisongo Semarang tiada kata yang dapat kuucap selain Terimakasih, dan skripsi ini sebagai wujud terimakasih untuk semuanya
2. Yang terkasih kedua Orang tuaku, yang selalu memberikan dorongan moral dan materil serta senantiasa memberikan do'a dan restu dalam segala hal.
3. Wali dosen dan Pembimbing saya Ibu Dr. Hj. Yuyun Affandi. Lc., M.A yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُومٌ

Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh(Q.S Ash Shaff:ayat 4)

ABSTRAK

Muhammad Furqon Al-Hadi (1601036109) penelitian dengan judul *"Manajemen Kegiatan Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara"*. Kegiatan Dakwah dibutuhkan manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sejak awal. Manajemen kegiatan dakwah mempunyai perencanaan yang matang terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, juga mempunyai strategi organisasinya yang kongkrit sebagai usaha untuk membagi tugas-tugasnya kepada komponen pengurus agar kegiatan dakwah bisa maksimal dalam pelaksanaan maka dibutuhkan dan pengawasan langsung oleh ketua/pemimpin. Dengan demikian peneliti memiliki pokok permasalahan adalah Bagaimana Manajemen Kegiatan Dakwah di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara kepada ketua dan pengurus Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara dan data sekunder diperoleh dari data pendukung terkait dengan dokumen-dokumen masjid, dan foto-foto yang terkait dengan penelitian ini. Teknik pengambilan data yang dilakukan peneliti melalui hasil wawancara, observasi pengamatan langsung di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara serta menganalisa, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kegiatan dakwah terdapat fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan/pelaksanaan, pengawasan : perencanaan dilakukan dengan menentukan waktu dan penjadwalan kegiatan dakwah serta undangan jamaah, kemudian membuat kepanitiaan dan *job description*, dari pengorganisasian diharapkan tidak tumpang tindih dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kemampuan masing-masing, dengan pengorganisasian dalam pelaksanaan kegiatan dakwah akan lebih terarah dan satu pengarahan yang jelas dari ketua, kemudian ketua melakukan pengawasan secara langsung dan secara tidak langsung dengan melihat laporan bulanan yang disusun oleh sekretaris. Manajemen kegiatan dakwah sangat dibutuhkan guna mengarahkan tatanan kegiatan yang terarah dan tepat sasaran serta sesuai dengan lingkungan sekitar Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara.

Kata kunci : Manajemen dan dakwah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
DEKLARASI KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penulisan.....	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penulisan	7
G. Sistem penulisan Skripsi	12
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Pengertian Manajemen	15
B. Fungsi Manajemen.....	17
C. Unsur – Unsur Manajemen	21
D. Kegiatan Dakwah.....	23
BAB III SEJARAH STRUKTUR ORGANISASI, DAN MANAJEMEN KEGIATAN DAKWAH MASJID JAMI' HASANUDIN SEMARANG UTARA	
A. Sejarah Masjid	35
B. Struktur Organisasi	37
C. Sarana dan Prasarana	40
D. Manajemen Kegiatan	42

**BAB IV ANALISIS MANAJEMEN DAKWAH MASJID JAMI'
HASANUDIN SEMARANG UTARA**

A. Analisis tentang Manajemen kegiatan	64
1. Analisis Perencanaan	64
2. Analisis Pengorganisasian manajemen	66
3. Analisis pergerakan atau pelaksanaan	67
4. Analisis pengawasan (<i>controlling</i>)	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
C. Penutup	73

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Ajaran-ajaran dan pesan-pesan Islam hendaknya disebarluaskan kepada umat manusia melalui aktivitas dakwah yang persuasif dan penuh kelembutan. Islam merupakan pedoman yang benar bagi seluruh umat manusia, Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup yang benar dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.¹

Umat islam memiliki tempat untuk beribadah yaitu berupa masjid. Masjid adalah tempat ibadah kaum muslimin yang memiliki peran strategis untuk kemajuan peradaban umat islam. Sejarah telah membuktikan multi fungsi peranan masjid tersebut. Masjid bukan hanya tempat shalat, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, pengajian keagamaan, pendidikan dan lainnya.² Dengan demikian masjid sebagai tempat kegiatan Dakwah yang utama harus diperhatikan dan memiliki manajemen yang baik sesuai dengan tujuan.

Manajemen awalnya tumbuh dan berkembang dikalangan dunia bisnis, industri dan militer, akan tetapi perkembangan selanjutnya sangatlah bermanfaat untuk berbagai usaha dan kegiatan, termasuk di dalam kegiatan masjid, karena zaman modern dan teknologi seperti sekarang ini budaya asing sangatlah mudah untuk masuk dan dapat mempengaruhi masyarakat, dengan demikian kegiatan di dalam masjid harus mempunyai manajemen yang baik dan berkualitas.

¹ Abd Rosyad Shaleh, *Manajemen Da'wah Islam* (Jakarta : Bulan Bintang,1997), hlm 1

² Shihab, *Islam inklusif menuju sikap terbuka dalam beragama*, (Bandung : penerbit Mizan, 1998), hlm 462

Manajemen masjid yang disiapkan tidak lepas dari pedoman Al-qur'an dan As-Sunnah dua sumber itu Islam dapat mengembangkan manajemen kegiatan dakwah, yang sesuai dengan bimbingan Rasulullah SAW. Perkembangan dakwah dari waktu ke waktu mengalami perubahan yang signifikan, permasalahan yang kompleks dan karakteristik masyarakat yang berbeda, pada era globalisasi saat ini. Masyarakat telah dipengaruhi oleh gerakan modernisasi yang membawa nilai-nilai baru yang kadang bertentangan dengan nilai Islam.

Adanya manajemen kegiatan Dakwah yang strategis dan sistematis maka Islam akan mengalami perkembangan dalam hal perkembangan. Kegiatan Dakwah dibutuhkan manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sejak awal. Untuk itu memproses pengelolaan kegiatan dakwah melalui optimalisasi dan maksimalisasi organisasi dalam melaksanakan aktivitas dakwah, mempunyai perencanaan yang matang terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, juga mempunyai strategi organisasinya yang kongkrit sebagai usaha untuk membagi tugas-tugasnya kepada komponen pengurus agar kegiatan dakwah bisa maksimal.

Melihat betapa pentingnya manajemen kegiatan dakwah, Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara dalam melakukan kegiatan dakwah memiliki perencanaan seperti, mengagendakan kegiatan dalam satu minggu, satu bulan sekali dan satu tahun sekali, membentuk kepanitiaan, memamasang dan mengundang masyarakat dengan menggunakan surat undangan untuk hadir ke Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara melaksanakan kegiatan dakwah yang telah terjadwalkan. Namun undangan hanya lewat surat kurang update dalam mengundang jama'ah. Merencanakan kegiatan dakwah bermaksud untuk mad'u belajar banyak tentang kajian Agama Islam. Suksesnya kegiatan yang berlangsung juga diimbangi dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan mumpuni, dalam pengorganisasian pengurus Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara memiliki kepengurusan yang meliputi pelindung, penasehat, ketua, bendahara, sekretaris dan seksi-seksi lainnya yang bertugas sesuai

wewenang dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan kemampuannya. Kegiatan dakwah dalam pelaksanaan sudah terlaksana berjalan dengan baik, setiap kegiatan yang teragendakan terlaksana sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan dakwah di Masjid Jami' Hasanuddin di Semarang Utara meliputi:kegiatan rutinintitas harian,kegiatan rutinitas mingguan : shalawat nariyah, tafsir qur'an, istigosah dan kajian tentang fiqih, kegiatan bulanan : pengajian muslimat setiap ahir jum'at dan pendalaman Al-quran nahwu-shorof pada minggu terahir, santunan anak yatim setiap tiga bulan sekali kegiatan tahunan sholat hari raya dan penyembelihan hewan Qurban, pengorganisasian yang dilakukan dalam kegiatan keagamaan, bertujuan untuk mengarahkan kegiatan menjadi lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan dakwah, sehingga jamaah dapat melaksanakan apa yang telah diajarkan. kegiatan keagamaan tersebut merupakan suatu bentuk sosialisasi, agar agama Islam tetap lestari dengan mengajarkan pendidikan agama bagi para jama'ah.

Kegiatan dakwah yang berlasung tidak lepas dari pengawasan dan bimbingan dari Imam Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara. Manajemen kegiatan dakwah di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara sudah diterapkan dengan baik tetapi terhambat dengan kurangnya sumberdaya manusia yang ada.³

Berdasarkan Uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Manajemen Kegiatan Dakwah di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen kegiatan Dakwah di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara?

³ Wawancara dengan Bapak Moch. Soentoro, tanggal 1 November 2021 di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara.

C. Tujuan penelitian

Tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kegiatan Dakwah di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara.

D. Manfaat Penulisan

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi keilmuan yang berkaitan tentang budaya organisasi yang berkaitan dengan program studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
 - b. Menambah referensi di perpustakaan dan bisa dijadikan salah satu bahan studi banding oleh peneliti lainnya.
2. Secara praktis Dengan adanya hasil penulisan karya ilmiah (skripsi) ini. Diharapkan dapat menjadi manfaat dan memberi informasi serta acuan bagi pengembangan dakwah yang memberikan wawasan untuk dijadikan bahan masukan dalam hubungannya dengan Aspek manajemen Dakwah.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian penulis melakukan telaah beberapa karya ilmiah yang berkaitan tentang budaya organisasi perdagangan. Untuk mencari sumber data yang bisa digunakan untuk memberi penjelasan terhadap permasalahan yang diangkat peneliti. Adapun karya ilmiah yang relevan dengan topik yang penulis angkat sebagai pendukung penelitian ini, antara lain:

Pertama, skripsi dari Abdul Hamzah yang disusun pada tahun 2019 dengan judul *Manajemen Masjid dalam meningkatkan Kegiatan Keagamaan masjid Rayyan Mujahidin Desa Bulukarto Kec. Gadingrejo Kab.Pringsewu*, penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif, berkaitan dengan hal tersebut diterapkan sampel dan populasi dengan teknik proposif sampel dengan tujuan untuk mendiskrisikan manajemen masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan Masjid rayyan Mujahidin Desa Bulukarto Kec. Gadingrejo Kab.Pringsewu. yang kegiatan memiliki kegiatan rutinan yang

dikelola oleh takmir yang dibantu dengan remaja Masjid sekitar. ⁴ hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa fungsi- fungsi manajemen dalam penerapan memakmuran masjid Rayyan Mujahid meningkat karena kegiatan agama yang baik dari aspek sosial keagamaan maupun sosial kemasyarakatan.

Kedua, skripsi dari Yanto yang disusun pada tahun 2009 dengan judul *Manajemen Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) kota Semarang Provinsi Jawa Tengah (studi tentang penerapan fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan)*. Penelitian tersebut adalah penelitian kualitatif yang mendeskripsikan keunikan bangunan masjid serta menerangkan tentang bagaimana Manajemen Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) kota Semarang Provinsi Jawa Tengah dengan studi tentang penerapan fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan, serta faktor pendukung dan penghambat proses Manajemen Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) kota Semarang Provinsi Jawa Tengah dengan studi tentang penerapan fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan. Hasil penelitian tersebut, kasus dilapangan didapatkan adanya bentuk perencanaan dan pengawasan yang dilakukan secara profesional sehingga pengelolaan tidak hanya sebatas ritual, namun mengedepankan aspek-aspek manajemen untuk mencapai tujuan masjid sebagai pusat umat islam, hal ini ditunjukkan oleh karakteristik bangunan maupun kriteria-kriteria para muadzin, imam, dan khotib yang bercorak pada gaya mekkah. ⁵

Ketiga, skripsi dari Muhammad Azka Amrullah yang disusun pada tahun 2015 dengan judul *Manajemen aktivitas masjid : kajian Manajemen Kegiatan Dakwah Dan Sosial Keagamaan di Masjid Baiturrahman Mersi*. Penelitian ini mendiskrisikan bagaimana manajemen kegiatan dakwah dan soal kegamaan di Masjid baiturrahman Mersi Kecamatan Purwokerto Timur

⁴ Abdul Hamzah, *manajemen masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan masjid rayyan Mujahiddin desa Bulukumba kec. gadingrejo kab. Pringsewu*, (skripsi dibuplikasikan repository.radenintan.ac.id), Lampung, UIN Raden intan Lampung, 2019

⁵ Yanto, *Manajemen Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) kota Semarang Provinsi Jawa Tengah (studi tentang penerapan fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan)*. (skripsi dipublikasikan digilib.uin-suka.ac.id), yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2009

Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menjelaskan bahwa fungsi masjid mulai dari hubungan antara muslim dengan Allah SWT sampai muslim dengan semua manusia di alam semesta. Sehingga, masjid adalah tempat bersejarah dalam peradaban Islam dan memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan islam. Peneliti telah memberikan kesimpulan bahwa para anggota Takmir Masjid Baiturrahman Mersi telah menerapkan fungsi dasar manajemen dalam melaksanakan dakwah dan kegiatan sosial-keagamaan. Untuk merencanakan langkah, mereka mengatur visi, misi dan perencanaan program bersama-sama dengan seluruh anggota Takmir.⁶

Keempat, Skripsi yang disusun oleh Rahman Refqi tahun 2016 dengan judul *perencanaan program kegiatan Masjid Al-hidayah Purwosari Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta*. Peneliti membahas bahwa masjid Al-hidayah purwosari telah melakukan tujuh perencanaan program kegiatan yang terdiri dari *forecasting, objektives, policies, programing, prosedure dan badgetting*. Dari tujuh program perencanaan program kegiatan yang dilakukan oeh masjid Al-hidayah, maka dapat lebih terarah dan mengenai pada sasaran yaitu jamaah dan masyarakat purwosari yang diinginkan secara teratur dan rapi, sebab perencanaan mendorong para pimpinan dan segenap para pengurus terlebih dahulu memikirkan dan memperhitungkan secara matang mengenai berbagai hal yang akan terjadi berdasarkan hasil pengamatan dan menganalisa terhadap situasi dan kondisi.⁷

Kelima, skripsi yang berjudul *Manajemen Masjid Jami' Nurul dalam meningkatkan pemahaman fiqh keagamaan pada remaja di pangkalan Jati Baru* yang disusun oleh Dara Puspita Sari tahun 2011. Penelitian tersebut termasuk penelitian kualitatif yaitu menganalisis data berdasarkan informasi-informasi yang peroleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi langsung di Masjid Jami' Nurul Khil'ah Cinere Depok. Hasil penelitia tersebut

⁶ Muhammad Azka Amrullah, *Manajemen aktivitas masjid : kajian Manajemen Kegiatan Dakwah Dan Sosial Keagamaan di Masjid Baiturrahman Mersi*, (skripsi dipublikasikan direpository-iaian purwakarta.ac.id) purwakarta, IAIN Purwakarta,2015

⁷ Rahman refqi, *perencanaan program kegiatan Masjid Al-hidayah Purwosari sinduadi Mlati Sleman D.I Yogyakarta*, (skripsi dipublikasikan digilib.uin-suka.ac.id), Yogayakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2016

adalah memaparkan kajian-kajian keislaman di antaranya tentang fiqh keagamaan, dengan menggunakan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh pengurus masjid untuk meningkatkan pengetahuan fiqh keagamaan pada kalangan remaja.⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat ditegaskan penelitian sebagaimana telah dijelaskan berbeda pada subjek dan objek serta hasil akhir penelitian yang penulis buat, disini penulis membahas bagaimana manajemen kegiatan dakwah yang ada di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara.

F. Metode penelitian

Metode penelitian adalah suatu rangkaian Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis penelitian

Penelitian yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ialah suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang ada pada umumnya bersifat kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dalam masyarakat, yang berarti bahwa datanya diambil atau didapat dari lapangan atau masyarakat.⁹

2. Sumber dan jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data-data penelitian dikumpulkan peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian.

⁸ Dara Puspita Sari, *Manajemen Masjid Jami' Nurul dalam meningkatkan pemahaman fiqh keagamaan pada remaja di pangkalan Jati Baru*, (skripsi dipublikasikan repository.uinjkt.ac.id) UIN Syarif Hidayatullah 2011

⁹ Moleong, Lexy, J, *Metodologi Pnelitian Kualitatif*. (Bandung : Rosdakarya, 2001) hlm 3-4

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta atau gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian atau sumber atau sumber utama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam proses penelitian proses utama dihimpun melalui catatan tertulis, pengambilan foto atau video. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan gabungan dari kegiatan melihat mendengar dan bertanya.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Bapak Imam Muhadi (imam masjid), Bapak Suntoro (imam dan takmir), Bapak Rosidi (pengurus masjid), Masjid Jami' hasanuddin Semarang Utara.

b. Sumber data sekunder

Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari sumber lain yang digunakan sebagai penunjang bagi data primer, di antaranya dari buku-buku literatur dan media lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, data ini diperoleh dengan menggunakan kepastakaan dan literatur yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, internet, dan sebagainya. Ini digunakan sebagai pelengkap data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berupa literatur baik yang berasal dari buku-buku, catatan, arsip, dan dokumentasi yang berkaitan dengan Manajemen Kegiatan Dakwah dan profil Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, dikenal beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa teknik yang peneliti gunakan dalam menggali data adalah:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data atau alat pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya memiliki karakteristik mendalam (in-depth) karena memiliki tujuan memperoleh informasi yang mendalam tentang makna subjektif pemikiran, perasaan, perilaku, sikap, keyakinan, persepsi, niat perilaku, motivasi, kepribadian partisipan tentang suatu objek.¹⁰

Wawancara digunakan peneliti ketika dalam penelitian terdapat sesuatu yang diinginkan dan dipahami oleh peneliti. Wawancara bertujuan mendapat data untuk menjawab rumusan masalah mengenai Manajemen Kegiatan Dakwah dan profil Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara. Wawancara dilakukan dengan Bapak Imam Muhadi (imam masjid), Bapak Suntoro (imam dan takmir), di Masjid Jami' hasanuddin Semarang Utara.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu proses yang kompleks dan tersusun rapi dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi meliputi kegiatan pencatatan pola perilaku orang, objek, dan kejadian-kejadian dalam suatu cara sistematis untuk mendapatkan informasi tentang fenomena-fenomena yang diminati. Jadi di sini peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan yang dilakukan kemudian di analisis dengan maksud mendapatkan informasi manajemen kegiatan dakwah di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara.

¹⁰ Hanurawan, Fattah, *Metode penelitian kualitatif untuk psikologi*, (Jakarta : Rajawali, 2016) hlm 110-116

c. Metode Dokumentasi

Untuk melengkapi data penelitian ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan metode dokumentasi yakni teknik mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat agenda dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan penulis untuk mendapatkan data berupa dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda lain yang berkaitan dengan penelitian ini untuk mengetahui Teknis Analisis Data manajemen kegiatan dakwah di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara.

Analisis data menjelaskan tahapan-tahapan dalam proses menganalisis data-data penelitian. Setiap tahapan analisis harus dijelaskan secara rinci lengkap dengan cara kerjanya. Analisis data harus sesuai dengan jenis penelitian serta jenis data, dan memiliki relevansi dengan rumusan masalah penelitian.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam buku karangan Sugiyono mengemukakan ada 3 analisis data, diantaranya:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2) Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang telah direduksi akan diarahkan agar data tersebut terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dalam dipahami.

3) Verifikasi (*Concluding Display*)

Peneliti berusaha menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga bisa tidak. Karena masalah dan rumusan dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹¹

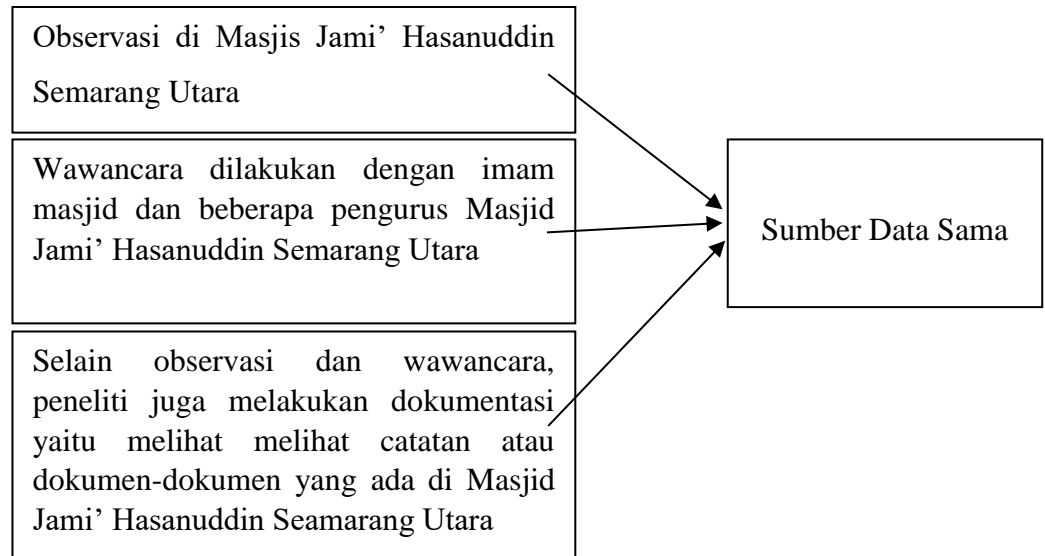
4. Uji keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Keabsahan data merupakan rancangan penting yang diperbarui dari rancangan kesahihahn (validitas) dan keandalan (realibilitas) yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, criteria dan paradigma sendiri.¹²Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu di luar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ada. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam triangulasi, yaitu :

a. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiono triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Triangulasi teknik dapat ditempuh dapat dilalui melalui langkah-langkah sebagai berikut :

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabet, 2016) hlm 242-246



b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Penelitian ini akan menggali data dengan membaca buku tentang manajemen dan kegiatan dakwah, tetapi dengan sumber yang berbeda. Kemudian dianalisa dan dituangkan dalam bentuk deskriptif.¹³

Peneliti manggali data dengan membaca buku tentang manajemen dan dakwah, tetapi juga dengan sumber yang berbeda. Kemudian dianalisa dan dituangkan dalam bentuk deskriptif.

G. Sistem Penulisan Skripsi

Dalam rangka menguraikan pembahasan diatas, maka penulis berusaha menyusun kerangka secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan skripsi memuat tiga bagian yang masing-masing memiliki isi yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

- i. Bagian pertama yang berisi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabet, 2016) hlm 330

kata pengantar, halaman persembahan, halaman motto, halaman abstraksi, dan daftar isi.

ii. Bagian isi yang terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I Membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Membahas mengenai kerangka teori yang digunakan sebagai rujukan tentang Manajemen Kegiatan Dakwah dan profil Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara Meliputi :

Manajemen, fungsi manajemen, Unsur-Unsur manajemen, kegiatan dakwah , Unsur- Unsur dakwah, tujuan dakwah

BAB III Membahas tentang gambaran umum Manajemen Kegiatan Dakwah dan profil Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara. Meliputi:

Sejarah berdirinya masjid, visi dan misi, struktur Organisasi, manajemen kegiatan dakwah, kegiatan dakwah serta Unsur-unsur manajemen pada kegiatan Dakwah di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara

BAB IV Membahas hasil penelitian yang meliputi :

Analisis manajemen kegiatan Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara.

BAB V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran sebagai tindak lanjut atau acuan penelitian dan kata penutup.

- iii. Bagian terakhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biografi penulis.

BAB II

MANAJEMEN KEGIATAN DAKWAH

A. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah “management” pengelolaan, sedang pelaksanaannya disebut manager atau pengelola.¹⁴

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management*, yang berarti ketelaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen disebut juga suatu proses yang terdiri dari perencanaan (*planning*) pengorganisaian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) dengan memamfaatkan ilmu dan seni dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁵

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu¹⁶.

Perngertian tentang manajemen diatas, meskipun kelihatan beragam namun jika diamati secara seksama maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu ilmu yang mengatur serangkaian kegiatan dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta pengembangan segala sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu.

¹⁴ George R. Terry, Leslie, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara 1992) hlm 22

¹⁵ Muhammad Munir Dan wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta :Kencana 2006) hlm 33

¹⁶ Malayu S.P.Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara,2007),h.18

Era modern sekarang ini masjid perlu dengan adanya manajemen. Pengurus masjid harus menyesuaikan dengan perkembangnya zaman seperti saat ini, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dapat dalam mengurus masjid disebut dengan *Idarah Masjid*. *Idarah* masjid terbagi menjadi dua yaitu :

1. *Idarah binail maady (physical management)*

Idarah binail maady (physical management) adalah manajemen secara fisik yang meliputi kepengurus masjid, pengaturan pembangunan fisik masjid, penjagaan kehormatan, kebersihan, ketertiban dan keindahan masjid, pemeliharaan tat tertib dan keamanan masjid, penfaturan keuangan dan administrasi masjid, pemeliharaan agar masjid tetap suci, terpancan menarik dan bermanfaat bagi kehidupan seharinya dan sebagainya.

2. *Idarah binail ruhiy (funcional management)* adalah peraturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam yang dicontohkan Rasulullah SAW. *Tujuan Idarah binail Ruhiy* adalah :

- a. Pembinaan pribadi- pribadi kaum muslimin menjadi umat yang benar-benar muslimin
- b. Pembinaan muslimah masjid menjadi *mar'atu sholehah*
- c. Pembinaan remaja masjid menjadi remaja yang senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT
- d. Pembinaan umat yang berkeja supaya rajin, disiplin serta mempunyai sifat sabar, jihad dan taqwa.¹⁷

¹⁷ Mohammad e Ayub, Manajemen Masjid, (Depok : Gema Insani, 2007) hlm 32-33

B. Fungsi Manajemen

Umumnya, ada beberapa proses dan fungsi yang biasa diimplementasikan dalam kegiatan manajemen yaitu :

1. Perencanaan

Perencanaan menurut Harold koontz dan Cyril O'Donnel adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan pemilihan berbagai alternatif dari beberapa tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur dan program- program.¹⁸

Perencanaan adalah pemilihan serangkaian kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang.¹⁹

perencanaan kegiatan masjid merupakan perumusan tentang apa yang akan di capai dan tindakan apa yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan pemakmuran masjid, sesuai dengan tingkat kemakmuran yang dimiliki.²⁰

beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam fungsi manajemen adalah suatu proses dalam menentukan jalannya serangkain kegiatan yang kapan dilaksanakan, bagaimana kegiatan berlangsung, oleh siapa serta bagaimana mencapai tujuan yang telah direncanakan. Contohnya dalam perencanaan kegiatan Masjid.

Dalam upaya kemakmuran masjid, perencanaan memiliki arti yang sangat penting. Diantaranya :

- a. Aktivitas pemakmuran masjid bisa berjalan lebih terarah dan teratur.

¹⁸ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen : Dasar, pengertian dan masalah* (jakarta : Bumi Aksara 2016) hlm 92

¹⁹ Usman Effendi, *Asas manajemen* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014),hlm 79

²⁰ Ahmad Yani, *Panduan Kemakmuran Masjid*, (Jakarta: Al-Qalam Kelompok Gema Insani, 2009), hlm 147

- b. Memungkinan dipilihnya tindakan-tindakan yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi, pada saat pemakmuran masjid dilakukan.
- c. Dapat dipersiapkan terlebih dahulu tenaga-tenaga pelaksana dalam mencapai suatu tujuan.
- d. Perencanaan juga akan memudahkan pimpinan pengurus masjid untuk melaksanakan pengawasan dan penilai terhadap jalannya aktivitas pemakmuran dan pengembangan jama'ah.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan, mengatur serta membagi-bagi tugas atau pekerjaan diantara para organisasi.²¹

Pengorganisasian menurut manullang adalah proses pengelompokan dan pembagian *job description* kepada individu disebut organisasi untuk melakukan tugas tertentu sesuai dengan kompetensinya.²²

Pengertian pengorganisasian di atas dapat disimpulkan bahwa, pengorganisasian adalah proses pengelompokan untuk mengatur dan membagi-bagi tugas sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Pengorganisasian masjid adalah penyatuan, pengelompokan, dan pengaturan pengurus masjid untuk digerakkan dalam satu ke satuan kerja, sebagaimana yang telah direncanakan. Dalam pengorganisasian masjid, langkahlangkah yang perlu di tempukan antara lain:

- a. Membagi atau mengelompokkan aktivitas dan pengembangan jama'ah dalam satu kesatuan
- b. Merumuskan dan menentukan tugas serta tanggung jawab struktur kepengurusan masjid dan menempatkan personel pengurusnya sesuai

²¹ Usman Effendi, *Asas manajemen*, (jakarta, Rajawalipers, 2014) hlm 129

²² Manullang, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1983) hlm 21

dengan kemampuan, kemauan, pengalaman, serta kondisi fisik dan mentalnya.

- c. Memberikan wewenang dan tanggung jawab yang penuh dari pimpinan pengurus kepada staf-staf dan pelaksanaannya. Menciptakan jalani kerja yang baik, sehingga pengurus memiliki alur kerja yang solid.²³

3. Penggerakan

Menurut G.R Terry, penggerakan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau berkerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.²⁴

Penggerakan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin untuk membimbing, menggerakan, mengatur segala kegiatan yang telah diberi tugas dalam melaksanakan suatu kegiatan khusus.²⁵

Beberapa pengertian penggerakan diatas dapat disimpulkan bahwa penggerakan adalah kegiatan yang di lakukan oleh pemimpin untuk memberikan bimbingan, menggerakan, serta mengatur segala kegiatan sesuai dengan tugasnya untuk berkerja sama untuk mencapai sesuai tujuan.

Fungsi penggerakan merupakan upaya membimbing dan mengarahkan seluruh potensi pengurus untuk beraktivitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Pemimpin pengurus masjid harus memberikan rangsangan atau motivasi kepada anggota untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya itu, karenanya pemimpin pengurus masjid perlu memberi motivasi, membimbing, dan mengarah staf pengurus masjid guna menunaikan amanah kepengurusan dengan

²³ Ahmad Yani, *Panduan Kemakmuran Masjid*, (Jakarta: Al-Qalam Kelompok Gema Insani, 2009) hlm 145

²⁴ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, (Jakarta : Bumi Aksara 2016), hln. 40

²⁵ Usman Effendi, *Asas manajemen* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014),hlm 183

baik. Dalam organisasi masjid, pemimpin menjadi salah satu penentu bagi suksesnya pelaksanaan ini. Karena itu, pemimpin harus melibatkan seluruh pengurus dalam pelaksanaan tugas, membuka jalur komunikasi yang seluas-luasnya di antara sesama pengurus baik melalui rapat, briefing, membuat note, menelpon, dan sebagainya. Di samping itu, pemimpin juga harus selalu meningkatkan kemampuan staf-staafnya dan memberikan penghargaan potensi yang dimilikinya.²⁶

4. Pengawasan

Stoner mendefinisikan pengendalian atau pengawasan sebagai proses memastikan bahwa kegiatan-kegiatan *actual* yang dilakukan sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan. Fungsi pengendalian atau pengawasan dalam manajemen meliputi

- a. Mempertahankan standar kerja
- b. Mengukur kinerja saat ini
- c. Membandingkan kinerja saat ini dengan standar yang harus dipertahankan,
- d. Melakukan tindakan bila terdeteksi adanya penyimpangan²⁷

Pengawasan atau control, baik dari pimpinan kepada stafnya maupun dari staf kepada pimpinan dan sesama staf kepengurusan masjid, merupakan sesuatu penting. Terlaksananya fungsi ini akan membuat pengurus menjadi tau adanya kesalahan, kekurangan, kelemahan, rintangan, tantangan, dan kegagalan dalam mencapai tujuan. Pengawasan dapat dilakukan dengan mengamati jalannya. Pelaksanaan kegiatan masjid, mengatur keberhasilan dan kegagalannya dengan standar sebagaimana yang di tetapkan dalam perencanaan, untuk selanjutnya memperbaiki kesalahan dan kekurangan serta mencegah terjadinya kegagalan. Pengawasan juga merupakan pengendalian dimana proses yang dijalankan guna rangkaian aktivitas kegiatan yang sudah

²⁶ Ahmad Yani, *Panduan Kemakmuran Masjid*, (Jakarta: Al-Qalam Kelompok Gema Insani, 2009) hlm 151

²⁷ Abdul Choliq, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : penerbit Ombak, 2014) hlm 14

direncanakan, diorganisasikan serta diimplementasikan dan dipastikan berjalan dengan semestinya sesuai target yang telah walaupun ada beberapa perubahan yang terjadi didalam lingkungan yangdihadapi.

C. Unsur-unsur Manajemen

Unsur-unsur manajemen yang dimaksudkan seringkali oleh ahli manajemen disebut dengan “ *The six M in Management*” yakni *Man, Money, Material, Machine, Methods* dan *Market*, (manusia, Uang, Barang, Metode, dan Pasar).

1. *Men* (manusia)

Men (Manusia) merupakan orang-orang yang menjalankan fungsi manajemen dalam suatu oragnisasi. Manusia yang menentukan tujuan dan dia pula yang menjadi pelaku dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Tidak akan mungkin tanpa adanya manusia, sebab manusia merencanakan, melakukan, menggunakan, melaksanakan dan mengambil hasil dari pada manajemen itu sendiri.

2. *Money* (uang)

Money merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan, uang merupakan modal yang dipergunakan untuk membiayai pelaksanaan program atau rencana yang telah ditetapkan, Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai seperti pembelian alat-alat, bahan baku (penolong), pembayar gaji dana lainnya. Besar kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu, uang merupakan alat yang penting untuk mencapai tujuan karena seatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa besar uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli serta berapa hasil yang akan dicapai dari suatu organisasi.

3. *Material* (bahan)

Material adalah bahan-bahan baku dibutuhkan biasa terdiri dari bahan setengah jadi dalam operasi awal guna menghasilkan barang atau jasa yang akan dijual. Dalam organisasi bisnis untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan baku sebagai salah satu sarana. Bahan baku dan manusia tidak dapat dipisahkan tanpa bahan baku aktivitas produksi tidak akan mencapai hasil yang dikehendaki.

4. *Machines* (Mesin)

Mechiene adalah peralatan termasuk teknologi yang digunakan untuk membantu dalam operasional untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan dijual. Mesin yang digunakan untuk memberi kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja. Terutama pada penerapan teknologi muthahir yang dapat meningkatkan kapasitas dalam proses baik barang maupun jasa.

5. *Methods* (Metode)

Metode merupakan cara menempuh teknik yang dipakai untuk mempermudah jalannya pekerjaan pemimpin dalam mewujudkan rencana operasional. Metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan, Serta uang dan aktivitas bisnis. Sebaik apa pun metode yang digunakan, sementara dalam pelaksanaannya tidak sesuai maka hasilnya tidak akan optimal. Jadi peranan utama dalam manajemen tetap unsur manusianya.

6. *Market* (Pasar)

Market merupakan pasar yang hendak memasuki hasil produksi baik barang maupun jasa untuk menghasilkan uang, mengembaikan investasi dan mendapatkan profit dari hasil penjualan atau tempat dimana organisasi menyebarluaskan produknya. Pemasaran produk barang sudah tentu sangat penting sebab bila barang yang diproduksi tidak dipasarkan,

maka turn over barang akan berhenti, maksudnya kerja untuk menghasilkan barang dan jasa tidak dapat terjamin kelangsungannya. Oleh karena itu, pengusaha pangsa pasar dalam menjual hasil produksi merupakan faktor penting dalam organisasi bisnis. Agar pasar dapat dikuasai maka perl menjaga kualitas dan harga yang bersaing untuk meningkatkan daya beli konsumen.²⁸

D. Kegiatan Dakwah

1. Pengertian kegiatan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kegiatan adalah aktivitas, usaha, kekuatan, ketangkasan kegairahan.

Menurut UU RI no 15 tahun 2006, Kegiatan adalah sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personel (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang / jasa.

Menurut Nafron Hasyim, Dendi sugono, Kegiatan adalah suatu perilaku yang dikerjakan secara sungguh - sungguh danterencana untuk mencapai suatu tujuan.

2. Pengertian dakwah

Secara umum dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik. Dakwah mengandung ide tentang progresivitas, sebuah proses terus menerus menuju kepada yang baik dan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut.²⁹

²⁸ Usman Effendi, *Asas Manajemen* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 11-

²⁹ Ilahi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah* (Bandung : Rosdakarya, 2013) hlm 7

Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu دعا - يد (da'a-yad'u-da'watan), yang berarti mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah tabligh, amar ma'ruf dan nahi munkar, mau'idzhoh hasanah, tabsyir, indzhar, washiyah, tarbiyah, ta'lim, dan khotbah. Yunan Yusuf, Manajemen Dakwah. Dakwah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah, penyiaran agama dan pengembangan agama di kalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama.³⁰

Secara terminologi, para pakar berpendapat bahwa dakwah adalah suatu proses mengajak, mendorong (memotivasi) manusia untuk berbuat baik, mengikuti petunjuk Allah kepada jalan kebaikan dan meninggalkan keburukan agar bahagia dunia dan akhirat. Para ahli telah memberikan pengertian dakwah sesuai dengan sudut pandang mereka masing-masing, sebagaimana berikut ini:

Menurut Zaidan dakwah adalah mengajak ke jalan Allah, yakni ajakan ke jalan Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Menurut Sihab dakwah merupakan seruan atau ajakan kepada keinsafan untuk mengubah situasi ke arah yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah sendiri bukan sekedar usaha untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dan tingkah laku dalam hidup semata, namun juga menuju pada sasaran yang lebih luas disegala aspek kehidupan.

Menurut Natsir, dakwah sebagai usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi amar ma'ruf nahi munkar, dengan berbagai macam media dan cara dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam

³⁰ Tim Penyusun, *Kamus Besar Berbahasa Indonesia*, (jakarta: Pusatbahasa) hlm 309

perikehidupan perseorangan, perikehidupan berumah tangga, perikehidupan bermasyarakat, dan perikehidupan bernegara.³¹

Sedangkan Menurut Umar, dakwah yaitu mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan juga di akhirat. Menurut Zakaria, dakwah adalah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengertian tentang agama Islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum hal-hal yang menimbulkan agama. Menurut Hasymi, dakwah yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariat Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh da'i.³²

Meskipun dituangkan dengan berbagai macam definisi, isi kandungan dakwah itu sendiri tidak lain adalah upaya ajakan, seruan, panggilan dalam rangka membangun masyarakat Islami berdasarkan kebenaran ajaran Islam yang hakiki agar tercapai kehidupan yang sejahtera di dunia maupun di akhirat.

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.³³

Dari berbagai pengertian dakwah, dakwah adalah suatu ajakan, seruan yang berbentuk lisan atau perbuatan yang nyata dengan tujuan

³¹ Shaleh Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta Bulan Bintang, 1977) hlm 8-9

³² Hafi Ansari *Pemahaman dan pengalaman Dakwah*(pedoman untuk mujahid Dakwah), (Surabaya: Al-ikhlas, 1993), hlm 10

³³ Arifin, *Psikologi dakwah Suatu pengantar studi cetakan kelima*, (Jakarta : Bumi perkasa, 2000) hlm 6

untuk mengajak atau memberi contoh orang lain untuk menjadi umat yang lebih baik dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

a. Dasar Hukum Dakwah

Salah satu ayat yang menjelaskan kewajiban dakwah adalah Q.S. An-Nahl ayat 125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa saja yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(Q.S. An-Nahl: 125).

Salah satu hadist nabi yang mewajibkan umatnya untuk amr ma'ruf hani munkar yaitu Hadist Riwayat Imam Muslim: “Dari Abi Sa’id Al Khudhari ra. Berkata, aku telah mendengar Rasulullah bersabda, Barang siapa diantara kamu melihat kemungkaran, maka hendaklah dia mencegah dengan tangannya, jika ia tidak sanggup dengan tangannya, maka dengan lidahnya dan jika tidak sanggup, maka cegahlah dengan hatinya dan dengan demikian itu adalah selemah-lemahnya iman. (HR.Muslim)”.

Selemah-lemahnya keadaan seseorang, setidak-tidaknya ia masih tetap berkewajiban menolak kemungkaran dengan hatinya, kalau ia masih dianggap Allah sebagai orang yang masih memiliki iman. Penolakan kemungkaran dengan hati tempat bertahan yang minimal, benteng penghabisan tempat berdiri. Berdasarkan ayat dan

hadits yang telah disebutkan diatas seluruh ulama' sepakat bahwa hukum dakwah adalah wajib.³⁴ (Pimay, 2005: 17).

b. Unsur-unsur Dakwah

1) Subjek Dakwah

Faktor subjek dakwah sangat menentukan keberhasilan aktivitas dakwah. Maka subjek dakwah dalam hal ini *da'i* atau lembaga dakwah hendaklah mampu menjadi penggerak dakwah yang profesional. Baik gerakan dakwah yang dilakukan oleh individual maupun kolektif, profesionalisme sangat dibutuhkan, termasuk profesionalisme lembaga-lembaga dakwah.

Di samping profesional, kesiapan subjek dakwah baik penguasaan terhadap materi, maupun penguasaan terhadap metode, media dan psikologi sangat menentukan gerakan dakwah untuk mencapai keberhasilannya.

2) Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara, upaya atau jalan untuk mencapai tujuan dakwah. Allah Yang Maha Adil memberikan keadilan dan kebijaksanaan kepada manusia dalam proses dakwah.³⁵

Adapun metode dakwah antara lain:

a) Dakwah bi al-Lisan Dakwah

Dakwah bi al-lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan dengan lisan, yang dilakukang dengan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain. Dakwah secara verbal (bil-lisan) maksudnya dengan menggunakan kata-kata yang lemah lembut yang dapat dipahami oleh mad'u bukan dengan kata-kata yang keras

³⁴ Awaludin Pimay, *Paradigma dakwah humanis Strategi dan Dakwah Prof K.H Syafuddin Zuhri*. (Semarang : Rasail, 2006) hlm 17

³⁵ Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Rahmad Semesta, 2009) hlm 23

dan menyakitakan hati.³⁶ Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah di majlis taklim, khutbah jumat di masjid-masjid atau ceramah pengajian. Dari aspek jumlah, dakwah melalui lisan (ceramah) ini sudah cukup banyak dilakukan oleh para juru dakwah di tengah-tengah masyarakat.

b) Dakwah bil Hal

Dakwah bil Hal secara etimologi merupakan gabungan dari kata dua kata yaitu kata dakwah dan al-Hal. Kata dakwah artinya menyeru, memanggil. Sedangkan kata al-Hal berarti keadaan. Jika dua kata tadi dihubungkan maka dakwah bil hal mengandung arti “memanggil, menyeru dengan menggunakan keadaan, atau menyeru, mengajak dengan perbuatan nyata”.³⁷

Dakwah bi al-hal yaitu dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.

Dakwah secara terminologis mengandung pengertian: mendorong manusia agar berbuat kebijakan dan menuntut pada petunjuk, menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar agar mereka mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat. Dakwah bil hal yaitu memanggil, menyeru manusia kejalan Allah SWT untuk kebahagiaan dunia dan akhirat dengan menggunakan keadaan manusia yang didakwahi atau

³⁶ Yuyun affandi *tafsir ayat-ayat dakwah kontemporer* (semarang : CV karya Abadi Jaya, 2015) hlm 41

³⁷ Siti. Muru'ah, *Metodologi Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) hlm 16

memanggil ke jalan Allah SWT untuk kebahagiaan manusia dunia dan akhirat dengan perbuatan nyata yang sesuai dengan keadaan manusia. Dakwah bil al-hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata seperti yang dilakukan oleh Rasulullah Saw, terbukti bahwa pertama kali tiba di Madinal yang dilakukan adalah Pembangunan masjid Quba, mempersatukan kaum Anshor dan Muhajirin dalam ikatan ukhuwah Islamiyah.

c) Dakwah bi al-Qalam

Dakwah bi al-qalam, yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh dakwah bi alqalam ini lebih luas dari media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya.³⁸

3) Media Dakwah

Menggunakan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif. Penggunaan media dan alat modern bagi pengembangan dakwah adalah suatu keharusan, antara lain: media broadcasting, film, media audiovisual, internet, maupun media elektronik lainnya.

Selama ini penggunaan media dakwah dilakukan hanya secara apa adanya. Hal ini sangat tidak mendukung bagi kemajuan aktivitas dakwah. Media-media modern sudah selayaknya digunakan bagi aktivitas dakwah, agar dakwah dapat diterima oleh publik secara komprehensif.

4) Materi Dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas

³⁸ Amin Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2009) hlm 11

bahwa yang menjadi materi dakwah adalah ajaran islam itu sendiri. Adapun materi dakwah ada beberapa pokok pembahasan, diantaranya:

a) Akidah (keimanan)

Akidah merupakan hal yang membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam yaitu masalah aqidah atau keimanan. Orang memiliki iman yang benar akan cenderung untuk berbuat baik dan menjahui perbuatan jahat, karena perbuatan jahat akan berkonsekuensi pada hal-hal yang buruk.

b) Akhlak

Akhlak merupakan segala sesuatu yang menjadi ukuran baik buruk atau mulia dan tercela. Akhlak terbagi menjadi dua yaitu : akhlak madhmumah (akhlak tercela) dan Akhlak mahmudah (akhlak terpuji). Dengan demikian umat Islam harus dilandasi dengan pengetahuan akhlak supaya memiliki akhlakul karimah.

c) Mu'amalah

Muamalah merupakan suatu kegiatan yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan cara hidup sesama umat manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Yang termasuk kegiatan muamalah yaitu jual beli, sewa menyewa, utang piutang dan lain sebagainya.

d) *Ahkham* (syaria'ah)

Syariah berifat mengikat dan luas karena syariah mencakup permasalahan sosial dan moral, materi dakwah ini bermaksud untuk memberikan gambaran yang benar dan kejadian secara cermat terhadap dalil-dalil yang terdapat di

Al-qur'an dan Al-Hadist, sehingga umat Islam tidak terperosok ke dalam kejelekan.³⁹

5) Objek Dakwah

Mad'u (penerima dakwah) sebagai objek dakwah, perlu diklasifikasi oleh *da'i* dalam aktivitasnya dakwahnya, sehingga dengan klasifikasi tersebut, akan memudahkan *da'i* dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya. Klasifikasi objek dakwah ini penting agar pesan-pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh *mad'u*.

Dengan klasifikasi penerima dakwah, maka dakwah lebih terarah karena tidak disampaikan secara serampangan tetapi mengarah ke profesionalisme. Maka *mad'u* sebagai sasaran atau objek dakwah akan dengan mudah menerima pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh subjek dakwah. Klasifikasi objek dakwah antara lain: kelompok orang awam, menengah, intelektual, kelompok anak-anak, remaja, pemuda, ibu-ibu, dewasa dan lain-lain.⁴⁰

6) Tujuan dakwah

Tujuan dakwah merupakan dasar penentuan sasaran dan strategi atau kebijakan serta Langkah-langkah operasional dakwah. Secara umum, tujuan dakwah adalah mewujudkan kesejahteraan umat manusia didunia maupun ahirat. Tujuan dakwah bukan hanya mengajak untuk system kepercayaan tetapi juga untuk mengatur semua kehidupan umat manusia. baik hubungan dengan Allah maupun dengan sesama umat manusia itu sendiri.⁴¹

³⁹ Yunan Yusuf, *Sejarah Perdaban Islam*, 2006 hlm 26

⁴⁰ Amin. Syamsul munir, *Rekontruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (jakarta : Amzah, 2008) hlm 27-28

⁴¹ Macshin, *Spikologi Dakwah Suatu pengantar studi*, (Semarang : CV karya Abadi Jaya, 2015) hlm 59

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya :Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.

Landasan tujuan dakwah juga terdapat pada Q.S Al-Imran : 110, dimana supaya objek dakwah menjadi umat yang terbaik untuk menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang munkar dan dalam rangka merealisasikan kebahagiaan, sedangkan di dalam Q.s Al- Muddatsir 1-7 :

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ (١) قُمْ فَأَنْذِرْ (٢) وَرَبِّكَ فَكَبِّرْ (٣) وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ
(٤) وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ (٥) وَلَا تَمُنْ بِتَسْتَكْبِرُ (٦) وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ (٧)

Artinya : 1). Hai orang yang berkemul (berselimut), 2). Bangunlah, lalu berilah peringatan! 3). Dan Tuhanmu agungkanlah! 4. Dan pakaianmu bersihkanlah, 5). Dan perbuatan dosa tinggalkanlah, 6). Dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. 7). Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah .(QS.Al-Mudatsir-1-7)

Allah memberikan rincian secara mendetail tentang tujuan dakwah secara makro, yang berpengaruh dalam realita kehidupan yakni : sebagai pemberi peringatan, dengan demikian tujuan dakwah yang utama adalah mengubah perilaku manusia

ke dalam perbuatan yang lebih baik dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan.⁴²

Adapun tujuan dakwah pada dasarnya dibagi menjadi dua, yaitu :

a) Tujuan Umum dakwah

Tujuan utama dakwah adalah nilai-nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai atau diperoleh oleh keseluruhan aktifitas dakwah. Secara umum, Dr M. Quraish Syihab mengemukakan tujuan dakwah dalam melihat peran intelektual muslim sebagai unsur kontrol sosial adalah sebagai berikut:

- (1) Mempertebal dan memperkokoh iman kaum muslimin, sehingga tidak tergoyahkan oleh pengaruh-pengaruh negatif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, atau paham-paham yang membahayakan negara, bangsa dan agama.
- (2) meningkatkan tata kehidupan umat dalam arti yang luas dengan mengubah dan mendorong mereka untuk menyadari bahwa agama meajibkan mereka untuk berusaha menjadikan hari esok lebih cerah dari hari ini.
- (3) Meningkatkan pembinaan akhlak umat Islam, sehingga memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan beragama, bermasyarakat dan bernegara.⁴³

b) Tujuan khusus dakwah

Tujuan khusus dawah merupakan perumusan tujuan sebagai perincian dari pada tujuan umum dakwah. Mengajak manusia untuk tetap beriman dan selalu

⁴² Macshin, *Spikologi Dakwah Suatu pengantar studi*, (Semarang : CV karya Abadi Jaya, 2015) hlm 62

⁴³ Macshin, *Spikologi Dakwah Suatu pengantar studi*, (Semarang : CV karya Abadi Jaya, 2015) hlm 65

meningkatkan ketaqwaannya setiap aktivitas yang dilakukannya.

BAB III
MANAJEMEN KEGIATAN DAKWAH DI MASJID JAMI' HASANUDDIN
SEMARANG UTARA

A. Sejarah Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara

Diawali dengan mendirikan Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila (YAMP) pada tanggal 17 Februari 1982, kemudian melalui yayasan tersebut Pak Soerharto berupaya menumbuhkembangkan semangat gotong-royong di kalangan dermawan Muslim agar bahu-membahu mengumpulkan sumbangan atau sedekah secara sukarela untuk pembangunan tempat ibadah di nusantara. Alhasil program tersebut pun sukses terlaksana. Sebanyak 999 unit masjid berhasil dibangun di seluruh Indonesia. Salah satunya adalah Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara yang berada di Jalan Satria Raya Rt 05 Rw 04 Kelurahan plombokan Semarang Jawa Tengah. Masjid jami' merupakan ketegori masjid umum. Yang memiliki luas tanah 289m², luas bangunan 4.000m².

Masjid Jami' Hasanuddin berdiri pada tahun 1985 M, yang awal mula adalah Mushola panggung yang berdiri pada 1979 M. Dengan bantuan dari Yayasan Amal bakti Muslim Pancasila (YAMP) mendapat bantuan 250jt untuk membangun masjid supaya jamaah lebih banyak dan dapat beribadah dengan nyaman. Dari bangunan masjid yang mendapatkan sumbangan dari Yayasan Amal bakti Muslim Pancasila (YAMP) hampir sama yaitu Tidak ada kubah beton berbentuk bulat lonjong, sebagaimana masjid pada umumnya. Yang ada cungkup tiga susun yang makin ke atas makin kecil dengan bahan genting. Di pucuk atap terdapat lafaz "Allah" dalam tulisan Arab di dalam segi lima. Itulah ciri khasnya. Tidak ada kubah beton berbentuk bulat lonjong, sebagaimana masjid pada umumnya, yang berkiblat ke Masjid timur Tengah, namun Masjid Jami' Hasanuddin Semarang

Utara memiliki desain arsitektur yang khas, yaitu bercungkup susun tiga, sebagaimana struktur masjid nusantara pada umumnya. Alasan lain dipilihnya model cungkup itu untuk menghemat biaya tinimbang membuat kubah beton yang dicor menggunakan semen. Konon masjid bercungkup susun tiga merupakan simbol keterikatan antara Islam dengan budaya Nusantara (lokal). masjid yang memiliki tipe khas ini merupakan inisiatif Pak Soeharto dalam memajukan kehidupan umat beragama di Indonesia sesuai dengan amanat sila pertama Pancasila. Masjid Hasanuddin Semarang utara yang merupakan Produk Yayasan Amal bakti Muslim Pancasila (YAMP) sampai sekarang masih terawat dan terjaga kemakmuran Masjidnya yang dibuktikan dengan adanya Kegiatan dakwah yang berlangsung sesuai dengan manajemen yang dikelola oleh pengurus Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara. Karena dalam manajemen yang baik terdapat tujuan yang harus tercapai, tujuan dikemas dan diharapkan sebagai motivasi untuk selalu memakmurkan masjid. Berikut adalah visi dan misi Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara

Visi

Terwujudnya masyarakat yang sejahtera yang berwawasan luas tentang agama Islam melalui kegiatan dakwah Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara

Misi

1. Masjid sebagai ibadah penghambaan yang murni hanya merupakan hubungan antara hamba dengan hamba Allah SWT Secara langsung (mahdlah)
2. Menjadikan masjid temat rujukan permasalahan yang berkaitan dengan syariat Islam
3. Menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan dakwah masyarakat
4. Meningkatkan kualitas umat dibidang keimanan dan pengetahuan Al-Quran.

5. Membina jamaah Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara menjadi muslim yang bertaqwa menuju masyarakat yang sejahtera dan diridhai Allah SWT.⁴⁴

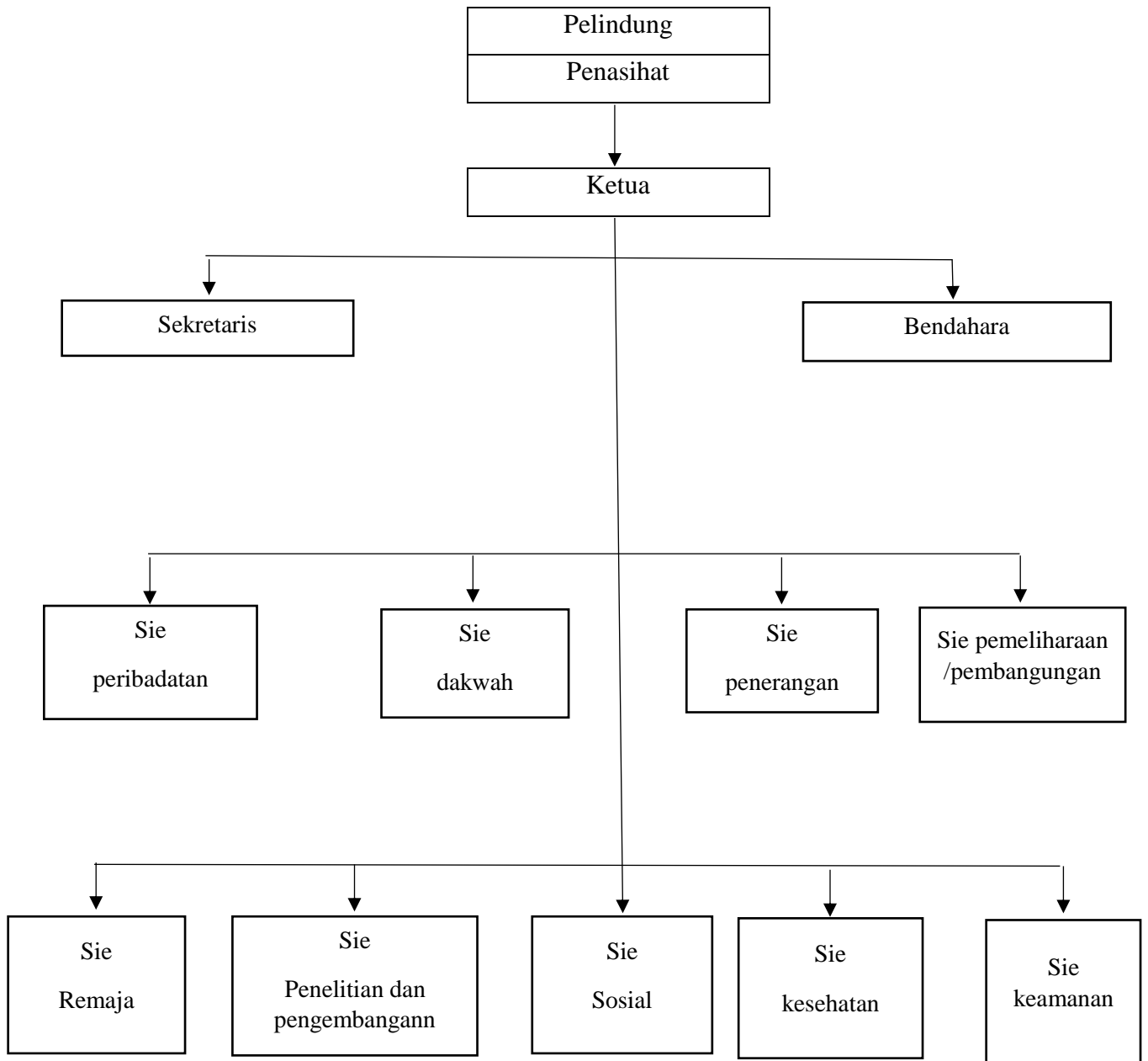
B. Stuktur Organisasi Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara

Struktur organisasi Masjid adalah susunan unit-unit kerja yang menunjukkan hubungan antar unit, adanya pembagian kerja sekaligus keterpaduan fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut, serta adanya wewenang, garis pemberian tugas, dan laporan

Suatu mekanisme kerja suatu lembaga dapat diperlancar, khususnya Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara dibentuknya stuktur kepengurusan, melalui pembentukan struktur dan job description (uraian kerja) yang merupakan sesuatu yang sangat penting dan diperlukan supaya masing-masing personil pengurus mengetahui apa tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakannya. Apabila hal ini dipahami dan dilakukan dengan baik, maka akan terhindar dari tumpang tindih dalam melaksanakan tugas antara pengurus yang satu dengan yang lainnya. Berikut adalah stuktur organisasi Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara :

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Moch. Soentoro, tanggal 15 November 2021 di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara.

Bagan Struktur Organisasi kepengurusan Masjid Jami' Hasanuddin
Semarang Utara Periode tahun 2017s/d tahun



Gambar Struktur Organisasi

1. Pelindung : Kepala kelurahan plombokan
Kepala RW IV kelurahan plombokan
Ketua RW V kelurahan plombokan
Ketua Yayasan Satria Hasanuddin
Semarang Utara
2. Penasehat : Bp. Drs. Basudauri HD. Adt
Bp. H Firmansyah
Bp. Hiskandar Latief
3. Ketua : Bp. Drs.H Moch. Soentoro BSc. MM
4. Wakil ketua : Bp Drs. Slamet Sarjono
5. Sekretaris I : Bp. H. Setyono
- Sekretaris II : Bp Agung Wibowo
6. Bendahara I : Bp. H Rochmat Rosidi
- Bendara II : Bp. Anwar Priyo Hutomo
7. Peribadatan : Bp. Ir Mahfud Wayudi (koordinator)
Bp H Tafsir sutannaro
Bp H. Sutomo
Bp H. Djarwono
8. Dakwah : Bp H sutomo Tomi (koordinator)
Bp Hadi Mulyono
Ibu. Hj Rudiyatmi Slamet
Ibu Hj. Mukowamah Amir
Ibu Hj. Evy Kholida Shofia
9. Penerangan : Bp Suparyo (koordinator)
Bp Didik Cahyono ST
Bp. Agung Nurohman AMD
Bp Dwi Susilo
10. Penerangan : Bp. Aris Setyanto (koordinator)
- Pemeliharaan : Bp. Dwi wijonarko
Bp. Mujib

	Bp. Rochmat
	Bp Parsito
11. Remaja	: Bp. Suparno Spd (koordinator)
	Bp Yedi
	Bp. Thoriq Akromi Spi
	Ibu Rahmawati. Shi
12. Penelitian dan pembangunan	: Bp Ir. H Afriyanto Sofyan. MT
	Bp Basuki Wibowo
13. Sosial I	: Bp Heli Sulistyobudi SH (koordinator)
	Ibu Hj. Endang Mei Mujiati
	Ibu Siti khodijah
	Ibu H Yamini
	Ibu Hj Nanik susana
14. Kesehatan	: Bp. Iwan Setiawan (koordinator)
	Bp. H Sunyono
15. Keamanan	: Bp. Gatot (koordinator)
	Bp Sutopo
	Bp Waluyo
	Bp M. Solich ⁴⁵

C. Sarana Dan Prasarana Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara

Sarana dan prasarana yang ada di masjid antara lain :

1. Bangunan :
 - Masjid ini terdiri dari ruang utama dan serambi
 - Tempat wudhu pria dan wanita
 - Gudang
 - Pos penjaga
 - Ruang untuk pengurus masjid
 - Lahan parkir

⁴⁵ *Dokumentasi rekapan buku pengurus Madjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara periode tahun 2017 s/d tahun 2021 hlm 2-3*

2. Perlengkapan

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Mimbar khutbah	2	Baik
2.	Kursi khotib	1	Baik
3.	Kursi sholat untuk lansia dan difabel	6	Baik
4.	Meja untuk mengaji	10	Baik
No	Nama barang	jumlah	Keterangan
5.	Lemari	4	Baik
6.	Etalase kaca	2	Baik
7.	Lemari pendingin	2	Baik
8.	Sajadah Imam	7	Baik
9.	Karpet sajadah	35	Baik
10.	Kipas angin	15	Baik
11.	Ac	11	Baik
12.	Monitor	2	Baik
13.	Sound	11	Baik
14.	Speker atas	6	Baik
15.	Microphone	5	Baik
16.	Satir	7	Baik
17.	Keranda	2	Baik
18.	CCTV	7	Baik
19.	Running Text	2	Baik
20.	Jadwal sholat elektrik	1	Baik
21.	Papan Pengumuman	2	Baik
22.	Sedot debu	2	Baik
23.	Genset	1	Baik
24.	Tangga bi	2	Baik
25.	Tong sampah	9	Baik
26.	Al quran	49	Baik

27.	Alquran perjuz	3 @30	Baik
28.	Mukena	8	Baik
29.	Sarung	12	Baik
30.	Mesin cuci	1	Baik
31.	Peci	4	Baik
32.	Yasin tahlil	45	Baik
33.	Sapu	6	Baik
34.	Alat pel	3	Baik
35.	Rebana	1 set	Baik
36.	Jam elektrik	1	Baik
No	Nama barang	jumlah	Keterangan
37.	Grobak / troli	1	Baik
38.	Kotak amal	10	Baik
39.	Gelas	28	Baik
40.	Piring	12	Baik
41.	Kentongan	1	Baik
42.	Beduk	1	Baik
43.	Wifi	1	Baik
44.	Tangki semprot hama	1	Baik
45.	Stand mic	3	Baik
46.	Payung jenazah	1	Baik
47.	Kitab fathul qorib	14	Baik
48.	Kitab al barjanji	10	Baik
49.	Kitab khutbah	2	Baik

D. Manajemen Kegiatan Dakwah Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara

Kegiatan Dakwah dibutuhkan manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sejak awal. Untuk itu memproses pengelolaan kegiatan dakwah melalui optimalisasi dan maksimalisasi organisasi

dalam melaksanakan aktivitas dakwah, mempunyai perencanaan yang matang terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, juga mempunyai strategi organisasinya yang kongkrit sebagai usaha untuk membagi tugas-tugasnya kepada komponen pengurus agar kegiatan dakwah bisa maksimal. Berikut fungsi manajemen kegiatan dakwah di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara :

1. Perencanaan (*planning*)

Kebiasaan bekerja tanpa rencana adalah hal yang naif. Bekerja diluar kemampuan adalah hal yang konyol. Terkadang kedua hal tersebut sering kali terjadi dilingkungan organisasi, rencana kerja didalam Masjid harus realistis sesuai dengan kemampuan SDM yang ada, setiap rencana hendaknya dibuat berdasarkan musyawarah dan dibuat secara sempurna. Umpamanya :

- a. Ibadah Jumat

Hal ini yang patut diperhatikan adalah siapa-siapa yang pantas menjadi khotib dan imam. Bacaan surat atau ayat seharusnya selaras dengan khotbah

- b. Pengajian atau ceramah

Selain waktunya yang direncanakan, jamaah juga dirancang untuk dapat hadir dalam kegiatan ceramah tersebut, dan juga sudah dipersiapkan penceramah dan materinya. Sehingga dapat terkesan di dalam hati jamaah⁴⁶

Perencanaan dilakukan guna mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan Dakwah yang akan dilaksanakan oleh Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara. Pengurus mengagendakan kegiatan dengan menjadwal kegiatan-

⁴⁶ Mohammad e Ayub, Manajemen Masjid,(Depok : Gema Insani, 2007) hlm 43

kegiatan dakwah secara teratur supaya kegiatan berjalan lancar dan sesuai jadwal. Adapun jadwal kegiatan dakwah di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara :

a. Jadwal rencana rutinitas mingguan dan bulanan kegiatan dakwah

Pengurus dalam melakukan kegiatan peribadatan yang bertujuan untuk menambah ketaqwaan kepada Allah SWT dan pengetahuan tentang agama Islam pengurus merencanakan kegiatan dengan pemjadwalan seperti tabel dibawah ini.

No	Kegiatan dakwah	Jamaah	Pelaksanaan	Waktu	Keterangan
1.	Solawat Nariyah	Muslim-muslimat	Senin malam selasa	19.30(ba'da isya')	2 minggu sekali
2.	Tafsir Al-Qur'an	Muslimin muslimat	Selasa malam rabu	19.30(ba'da isya')	Seminggu 1 kali
3.	Khataman Al-Qur'an	Muslimin muslimat	Rabu kliwon malam kamis legi	19.30(ba'da isya')	Seminggu 1 kali
4.	Istighosah, yasin, Tahlil	Muslimin	Kamis malam jum'at	19.30(ba'da isya')	Seminggu 1 kali
5.	Fiqih	Muslimin-muslimat	Jum'at malam sabtu	19.30(ba'da isya')	Seminggu 1 kali
6.	Pengajian muslimat	Muslimin-muslimat	Jum'at minggu terahir	16.00(setelah solat asyar)	1 bulan sekali
7.	Pendalaman nahwu-sorof	Muslimin-muslimat	Minggu malam senin	19.30(ba'da isya')	Selapan 1 kali
8.	Berjanjen	Muslim	Sabtu malam minggu	19.30(ba'da isya')	Seminggu 1 kali ⁴⁷

⁴⁷ Dokumentasi tabel pengurus Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara

b. Merencanakan pembentukan pemimpin kegiatan dakwah

Merencanakan pembentukan pemimpin kegiatan dakwah disesuaikan dengan kemampuan dan pengetahuan Ustad. Serta dalam pemilihan materi disesuaikan dengan keadaan sosial yang ada di sekitar Masjid Jami' Hasanuddin Semarang utara, masyarakat yang menengah keatas dan berpendidikan serta mempunyai pengetahuan yang luas, panitia dalam merencanakan kegiatan dakwah tidak hanya ceramah, namun juga merencanakan kegiatan pembelajaran seperti Tafsir Al-qur'an, pembelajaran tentang ilmu fiqh dengan kitab Takrib dan pendalaman ilmu nafwu-shorof.⁴⁸

c. Merencanakan kegiatan khutbah pada bulan Ramadhan

Bulan Ramadhan adalah bulan kesembilan dalam kalender Islam dan dirayaka oleh umat muslim diseluruh dunia dengan berpuasa dan memperingati wahyu pertama yang turun kepada Nabi Muhammad SAW. bulan penuh kemuliaan dan keberkahan dalam menuai pahala dan keberkahan pada bulan Ramadhan bulan pengampun dosa selama kita menjauhi dosa besar, pada saat bulan Ramadhan pintu surga dibuka dan pintu neraka ditutup serta syaitan-syaitan diikat. Dengan demikian Allah ta'ala memberikan kesempatan kepada hambanya untuk masuk surga dengan ibadah dan amal shaleh yang mereka perbuat pada bulan Ramadhan, dengan demikian pengurus memahami akan hal tersebut. Pengurus Masjid jami' Hasanuddin merencanakan kegiatan dakwah pada bulan ramadhan supaya mendapat kemuliaan pada bulan Rhamadan. Berikut adalah Jadwal perencanaan kegiatan bulan Ramadhan tahun 2021 H/ 1442 M

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Moch. Soentoro, tanggal 15 November 2021 di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara.

Tabel Kegiatan Bulan Ramadhan

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
1.	Kultum Subuh	Sebelum sholat subuh pukul 03.30 WIB	Setiap hari
2.	Sholat subuh berjamaah	Sesuai dengan waktu sholat shubuh	Setiap hari
3.	Khultum sebelum berbuka puasa dan buka bersama	Setelah sholat Ashar pukul 16.30 wib	Setiap hari
4.	Shalat tarawih berjamaah	Setelah sholat Isya' berjama'ah	Setiap hari
5.	Tadarus Al-qur'an	Setelah sholat tarawih pukul 20.15 WIB	Setiap hari
6.	Peringatan nuzzulul Qur'an	Rabu Malam Kamis pukul 20.15 WIB	29 juni 2021 1 kali
7.	Solat likuran malam lailatul Qodar	Pukul 02.00 WIB Malam ganjil Tgl 23,25,28,29 bulan Ramadhan	3 kali ahir bulan Ramadhan
8.	Penerimaan Zakat fitrah	Tgl 7- 12 Mei 2021	1 minggu sebelum hari raya fitri
9.	Pembagian zakat fitrah	Sebelum pelaksanaan sholat ID	
10.	Solat Idul Fitri	Pukul 06.00 WIB	Tgl 13 Mei 2021 1 Syawal 1442 H

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Setelah perencanaan selesai, kemudian pengurus Masjid Jami' hasanuddin semarang utara memberlakukan manajemen dakwah yang kedua yaitu fungsi pengorganisasian. fungsi pengorganisasian dibentuk untuk mengatur pemimpin kegiatan dakwah dan pembagian pengurus dalam pelaksanaan kegiatan, untuk bertanggung jawab atas tugasnya sesuai dengan kemampuan. Berikut adalah tugas *job description* pengurus masjid Jami Hasanuddin Semarang Utara.

a. Pelindung

Melindungi pelaksanaan tugas pengurus yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi takmir Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara

b. Penahesat

Memberikan bimbingan, pengarahan dan pembinaan baik diminta atau tidak diminta tentang perkembangan kehidupan keagamaan dan kemakmuran Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara

c. Ketua Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara

Ketua bertugas dan bertanggung jawab atas terlaksananya tugas pokok dan fungsi dari takmir Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara sebagai berikut :

1) Tugas pokok Takmir

- a) Terwujud kemakmuran Masjid Jami' Hasanuddin khususnya pelaksanaan sholat fardlu berjamaah, baik yang harian, Jum'atan maupun tahunan dan pembinaan ummat melalui pendidikan dan pengajian
- b) Terpeliharanya keindahan, kenyamanan, keberadaban dan keamanan Masjid dan lingkungan Masjid.

- 2) Fungsi Takmir
 - a) Menyelenggarakan sholat fardlu
 - b) Menyelenggarakan pengajian akbar pada hari-hari besar Islam
 - c) Menyelenggarakan layanan konsultasi keagamaan
 - d) Membina remaja muslim lingkungan Masjid
 - e) Menyelenggarakan program dakwah
 - f) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan pengelolaan manajemen Masjid
 - g) Menyelenggarakan majelis taklim
 - h) Menyelenggarakan kegiatan sosial melalui amil zakat, infak dan sodakoh
 - i) Menyelenggarakan layanan kesehatan masyarakat
 - j) Membimbing, mengatur dan mengkoordinir terwujudnya pelaksanaan tugas Takmir Masjid Jami' Hasanuddin Semarang
 - k) Membagi tugas-tugas pengelolaan takmir, kepada anggota pengurus sesuai dengan fungsinya
 - l) Menyelenggarakan dan memimpin rapat pengurus dengan menyusun anggaran pendapatan dan belanja takmir masjid
 - m) Melaporkan setiap akhir tahun untuk semua kegiatan kepada pengurus Yayasan Satria Hasanuddin
- d. Tugas Wakil Ketua Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara
 - 1) Membantu dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab ketua dan melaksanakan tugas ketua jika ketua berhalangan mengatur dan mengkoordinir pelaksanaan tugas : peribadatan, dakwah, penerangan, Majelis Taklim, Sosial, kepemudaan dsb.
 - 2) Pemeliharaan keindahan, kenyamanan, keberadaban Masjid, Keamanan Masjid dan lingkungan Masjid

- 3) Menyusun bahan laporan setiap hasil kegiatan yang telah selesai dilaksanakan dan setiap tahun untuk semua kegiatan sebagai bahan laporan pengurus takmir yayasan Satria Hasanuddin
- e. Tugas Sekretaris I
- 1) menyelenggarakan pelaksanaan administrasi dalam melaksanakan kegiatan takmir, agar terwujudnya tertib administrasi yang didukung dengan penataan arsip yang baik
 - 2) Menyajikan laporan kegiatan yang telah dilaksanakan takmir dan laporan ahir tahun untuk semua kegiatan takmir tahun yang bersangkutan.
 - 3) Membuat notulen rapat
 - 4) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh pemimpin
- f. Tugas sekretaris II
- 1) Membantu tugas dan tanggung jawab sekretaris I dan melaksanakan tugas ketika sekretaris I berhalangan
 - 2) Menetapkan arsip yang tertib dan rapi
 - 3) Melakukan tugas yang diberikan oleh sekretaris I
- g. Tugas bendahara I
- 1) Menyusun rencana anggaran rencana anggaran pendapatan dan belanja Masjid setiap menjelang ahir tahun untuk tahun berikutnya.
 - 2) Menerima, menyimpan dan membayarkan atas perintah ketua takmir yang proses mutasinya diikuti dengan bukti-bukti yang sah
 - 3) Memcatat semua mutasi keuangan ke dalam buku kas harian, berdasarkan bukti penerimaan dan bukti pengeluaran.

- 4) Menyetorkan setiap penerimaan uang yang diketahui oleh ketua takmir paling lambat 2x24 jam kepada bendahara yayasan Satria Hasanuddin Semarang Utara.
 - 5) Melaporkan keadaan uang kas Masjid setiap ahir bulan kepada ketua takmir sebagai bahan laporan ketua takmir kepada yayasan Satria Hasanuddin Semarang Utara.
- h. Tugas Bendahara II
- 1) Membantu tugas bendahara dalam mengadministrasi keuangan takmir, baik buku kas maupun buku lainnya yang sesuai dengan dokumen transaksinya.
 - 2) Menyiapkan konsep pengajuan biaya sesuai dengan anggaran penerimaan dan belanja takmir untuk setiap kali melaksanakan kegiatan.
 - 3) Menyusun arsip dokumen administrasi keuangan untuk tahun yang akan datang berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun oleh bendahara I.
 - 4) Menyiapkan konsep laporan keuangan ketua kepada Yayasan melalui bendahara I.
- i. Tugas seksi peribadatan
- 1) Menyusun dan melaksanakan segala peribadatan
 - 2) Meningkatkan kualitas maupun kuantitas jama'ah shalat fardlu khususnya jama'ah shalat isya' dan subuh
 - 3) Mempersiapkan pelaksanaan shalat jum'at dengan sebaik mungkin baik sarana dan prasarannya, khatibnya dan bilal termasuk buku khutbah sebagai cadangan bila khatib berhalangan yang tidak terduga.
 - 4) Merencanakan dan melaksanakan shalat-shalat yang dapat bermanfaat bagi jamaah dan sekaligus memakmurkan Masjid

j. Tugas Seksi Dakwah

- 1) Melaksanakan peringatan hari-hari besar Islam
- 2) Membudayakan masyarakat muslim yang selalu rindu untuk selalu sholat berjamaah dimasjid
- 3) Membina kamu muslim dengan merencanakan dan melaksanakan perkumpulan jamaah pengajian bapak-bapak dalam rangka mencari/menambah ilmu, supaya daat dihayati dan diamalkan bapak-bapak.
- 4) Mengajak masyarakat muslim untuk selalu mendatangi dan mengikuti kajian yang diadakan sendiri maupun pengajian umum yang diadakan di lingkungan wilayah yang masih terjangkau
- 5) Mengelompokan jenis pengajian berdasarkan materi yang dikaji, hari dan waktu yang disepakati.

k. Tugas Seksi Penerangan

- 1) Mempublikasikan setiap rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang utara, kepada masyarakat lingkungan sekitar maupun di luar lingkungan Jami' Hasanuddin Semarang Utara.
- 2) Mendokumentasikan semua kegiatan takmir yang dipublikasikan.

l. Tugas Seksi Sosial

- 1) Membentuk pengelola ZIS (zakat, Infaq dan shadaqo)
- 2) Menginventarisir warga muslim yang miskin dan merupakan penduduk plombokan yang dibuktikan dengan kertu keluarga dan Ktp, dianalisa kepada miskin dan bagaimana agar tidak miskin.
- 3) Menginventarisir anak yatim dan piatu yang belum ditangani oleh pihak lain dan yang masih pada anak usia sekolah pendidikan dasar 9tahun, yang kondisi ekonominya sangat memperhatikan

- 4) Melakukan tindak lanjut hasil analisa warga muslim miskin dan anak yatim piatu yang telah ditetapkan oleh ketua
- m. Tugas Seksi Penelitian dan Pengembangan
- 1) Membina remaja putra dan putri muslim dengan membentuk wadah remaja masjid Hasanuddin (REMAHAS), yang kemudian merencanakan kegiatan yang bersifat Islami
 - 2) Mengarahkan setiap remaja muslim, supaya senantiasa terpaut di Jami' Hasanuddin Semarang Utara.
- n. Tugas Seksi Kesehatan
- 1) Merencanakan dan melaksanakan layanan kesehatan dasar bagi warga muslim
 - 2) Pelayanan PPPK dilingkungan masjid
 - 3) Memantau kebersihan lingkungan Masjid, kamar kecil, tempat wudlu dan air wudlu
 - 4) Memantau kebersihan dalam masjid terutama lantai dan karpet
- o. Tugas Seksi Pemeliharaan/Pembangunan
- 1) Merencanakan penelitian dan pengembangan manajemen pengelolaan Masjid tentang perkembangan organisasi di bawah takir yang tepat sesuai dengan kebiasaan umat Islam.
- p. Tugas Seksi Keamanan
- 1) Memperhatikan dan menyelesaikan celah-celah yang dapat mengganggu keamanan baik di lingkungan/di luar Masjid maupun diluar di dalam Masjid
 - 2) Menjamin supaya semua kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara dapat dilaksanakan dengan aman dan lancar
 - 3) Menjaga keamanan investaris Masjid (Asset Masjid)

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Langkah-langkah berikutnya setelah merencanakan dan mengorganisasikan seluruh komponen dalam dalam manajemen dakwah di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara, yang dilakukan selanjutnya adalah penggerakan. Penggerakan di sini merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pengurus di kegiatan dakwah supaya apa yang telah direncanakan terlaksanakan sesuai dengan jadwal dan sesuai tanggung jawab masing-masing. di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara proses pelaksanaan kegiatan dakwah menggunakan metode ceramah dan pembelajaran, dalam proses kegiatan dakwah, fungsi penggerakan merupakan upaya membimbing dan mengarahkan seluruh potensi pengurus untuk beraktivitas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Bapak H. Soentoro selaku ketua biasanya memberikan motivasi kepada pengurus untuk senantiasa bersemangat dalam mensukseskan kegiatan dakwah yang telah terencana berjalan dengan baik dan sesuai tujuan. Pemberian motivasi berupa nasihat-nasihat dan arahan dengan bermusyawarah di sela-sela sebelum atau sesudah kegiatan berlangsung.

Masjid merupakan peranan penting bagi kemajuan Islam, masjid menjadi tempat dan pusat kegiatan dakwah dalam menambah wawasan keIslaman dan ketaqwaan umat Islam. Dari hasil observasi yang dilakukan penulis di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara terdapat beberapa kegiatan dakwah, Meliputi :

a. Kegiatan rutinitas harian

Kegiatan rutinitas adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari yang dilakukan di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara, kegiatan tersebut meliputi :

- 1) Kegiatan keagamaan rutin adalah sholat wajib berjamaah setiap hari, jamaah terdiri dari warga sekitar, pekerja/ pegawai yang berkerja di sekitar Masjid Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara, musafir yang terkadang singgah untuk melakukan ibadah solat fardu dan meneduh untuk beristirahat
 - 2) Tilawah atau Qira' yang dilakukan sebelum Sholat subuh yang dilakukan Oleh Imam masjid yaitu Bapak Imam Muhadi
 - 3) Melakukan musyawarah setelah solat subuh ketika ada permasalahan yang ada disekitar masyarakat atau permasalahan yang berkaitan dengan syari'at Islam ,yang dialami oleh jamaah yang bertujuan untuk mendapatkan solusi atau arahan yang lebih baik kedepannya.
- b. Kegiatan rutinitas mingguan

Kegiatan mingguan adalah kegiatan yang dilakukan berulang dalam jangka waktu satu minggu satu kali sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, kegiatan mingguan di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara meliputi :

- 1) Kegiatan sholat Jum'at

Sholat jum'at adalah kegiatan wajib setiap satu minggu satu kali bagi kaum muslim, jamaah solat jum'at terdiri dari warga sekitar, pedagang dan para Musyafir, yang kurang lebih jamaah 150-200 jamaah muslim.

- 2) Kegiatan Sholawat Nariyah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَ سَلِّمْ سَلَامًا تَامًا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِي تَنَحَّلُ بِهِ
 الْعَقْدَ وَ تَنْفِرُجُ بِهِ الْكُرْبَ وَ تُقْضَى بِهِ الْحَوَائِجُ وَ تُنَالُ بِهِ الرِّغَائِبُ وَ حُسْنُ

الْحَوَاتِمِ وَ يُسْتَسْقَى الْغَمَامُ بِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ فِي كُلِّ لَمْحَةٍ
وَ نَفْسٍ بَعْدَ كُلِّ مَعْلُومٍ لَكَ

Artinya : Ya Allah Tuhan Kami, limpahkanlah kesejahteraan dan keselamatan yang sempurna atas junjungan kami Nabi Muhammad SAW. Semoga terurai dengan berkahnya segala macam buhulan dilepaskan dari segala kesusahan, ditunaikan segala macam hajat, tercapai segala keinginan dan khusnul khotimah, dicurahkan rahmat dengan berkah pribadinya yang mulia. Kesejahteraan dan keselamatan yang sempurna itu semoga Engkau limpahkan juga kepada para keluarga dan sahabatnya setiap kedipan mata dan hembusan nafas, bahkan sebanyak pengetahuan Engkau, Ya Tuhan semesta alam.

Sholawat merupakan salah satu bacaan umat muslim untuk memanjatkan doa dan memuji Nabi Muhammad SAW. Seperti yang telah dijelaskan sedikit di atas bahwa Sholawat Nariyah adalah sebuah sholawat nabi yang disusun oleh Syekh Nariyah. Syekh Nariyah ini hidup pada zaman Rasulullah SAW, sehingga beliau termasuk salah satu sahabat nabi. Bidang ketauhidan merupakan bidang yang beliau tekuni semasa hidupnya. Syekh Nariyah selalu melihat kerja keras nabi dalam menyampaikan wahyu Allah SWT, mengajarkan tentang Islam, amal soleh, dan juga *akhlaqul karimah*. Sehingga Syekh selalu berdoa kepada Allah SWT untuk memohon keselamatan dan kesejahteraan untuk Nabi SAW.

Setiap hari manusia ihtiyar dalam mencari Ridho Allah SAW, dengan demikian kegiatan membaca Sholawat Nariyah juga suatu bentuk ihtiyar untuk dibukakannya pintu rizki serta di permudahkannya segala urusan yang ada di Dunia maupun di Akhirat.

Kegiatan sholawat Nariyah dipimpin Oleh Bapak Imam muhadi, dengan membaca sholawat Nariyah sebanyak 4.444 kali. karena Syekh Nariyah memperoleh karomah setelah membaca sholawat nariyah sebanyak 4444 kali. Jadi jumlah amalan itu tidak lebih dari itba' (mengikuti) ajaran Syekh Nariyah. Kegiatan membaca Sholawat Nariyah dilaksanakan setelah sholat Isya' hari senin malam selasa, dua minggu sekali di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara.

3) Kegiatan Tafsir Al-qur'an

Kegiatan tafsir Al-qur'an berkaitan dengan kegiatan pendalaman Ilmu nahwu sorof, karena dalam menafsirkan Al-qur'an tidak dapat dipahami hanya dalam mengartikannya. Tetapi juga harus memahami maksud dari perintah atau larangan yang tertulis di dalam Al-qur'an, karena Al-qur'an ada beberapa yang harus dijabarkan dalam pengertiannya supaya tidak terdapat kesalah fahaman dalam memahami Al-qur'an.

Kegiatan Tafsir Al-qur'an dilaksanakan setelah sholat Isya' setiap hari selasa malam Rabu yang dipimpin oleh K.H Mukri Rohman di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara.

4) Kegiatan membaca Surat Yasiin, Tahlil dan ceramah

Kegiatan membaca Q.S Yasiin dan tahlil bertujuan untuk mendoakan ulama-ulama, kiyai-kiyai yang telah menegakan agama Islam terlebih dahulu serta para guru-guru, sodara-sodara muslimin muslimat. Setelah membaca Surat Yasiin dan tahlil dilanjutkan dengan ceramah. Kegiatan tersebut dipimpin Oleh K.H Abdul Hakim Al Hafid yang dilaksanakan setelah sholat Isya'

pada hari kamis malam Jum'at di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara.

5) Kegiatan Al-Berjanji

Kegiatan berjanjen adalah kegiatan membaca sholawat untuk Nabi Muhammad SAW, yang bertujuan supaya mendapat syafaat di dunia maupun Akhirat. Selain itu kegiatan ini juga mempererat remaja masjid untuk melakukan kegiatan yang positif. Kegiatan ini dilaksanakan setiap sabtu malam Minggu setelah sholat Isya', yang dipimpin Oleh Bapak Imam Muhadi di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara.

6) Kegiatan Pendalaman Ilmu Fiqh

Kegiatan pendalaman ilmu Fiqh adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan mempelajari kitab takrib/ fakthul qarib yang bertujuan menambah wawasan fiqh jamaah. Kegiatan tersebut dilakukan setelah solat isya' pada hari jum'at malam sabtu di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara.

c. Kegiatan Rutinitas Bulanan

Kegiatan bulanan adalah kegiatan yang dilakukan berulang dalam jangka waktu satu bulan satu kali sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, kegiatan bulanan di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara meliputi:

1) Pengajian Muslimat

Pengajian muslimat adalah pengajian umum yang diadakan pengurus masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara yang jamaahnya terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu dan remaja masyarakat sekitar. Pengajian diisi oleh bapak Drs. H.Moh.Soentoro Bsc. MM, tetapi dibulan-bulan tertentu mengundang tokoh agama dari luar.

Pengajian dilaksanakan 1 bulan sekali pada hari jum'at setelah sholat asyar.

2) Pembelajaran Pendalaman Al-Qur'an dengan Ilmu Nahwu-Sorof.

Ilmu Nahwu dan sharaf adalah bagian terpenting dalam *al-Ulum al-Arabiyah* (ilmu tata bahasa Arab), karena dari kedua ilmu inilah kita bisa menjaga dari sebuah kesalahan dalam pengucapan maupun penulisan bahasa Arab. belajar ilmu nahwu dan sharaf sebagai bekal untuk menjaga pemahaman yang benar terhadap teks-teks agama, yang bersumber baik itu dari Al-Qur'an maupun Al-hadist. Kegiatan tersebut dipimpin oleh Ust. Drs. H Abu Bakar M.BA yang diikuti oleh jamaah sekitar 30 jamaah, yang terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu dan remaja sekitar Masjid Hasanuddin Semarang Utara. Kegiatan dilaksanakan setiap Minggu malam Senin setelah sholat Isya'.

3) Kegiatan Santunan anak yatim dalam jangka waktu 3 bulan sekali

Santunan anak yatim dilaksanakan pada 3 bulan sekali di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara. Kegiatan santunan anak yatim dilaksanakan dengan tujuan mensejahterakan anak yatim dan piatu atau anak yatim piatu masyarakat sekitar Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara. Santunan dilakukan pada saat kegiatan pengajian bulanan, dengan mendata anak pada Usia sekolah pendidikan 9 Tahun yang kondisi perekonomian yang sangat memprihatinkan. Dengan adanya santunan tersebut diharapkan mampu untuk membatu memenuhi kebutuhan anak yatim dan piatau tersebut, serta menumbuhkan rasa cinta dan peduli anatara anak dengan

agama Islam karena merasa diperhatikan dan dikasihi oleh sesama saudara umat Muslim lainnya.

4) Khataman Al-qur'an 30 juz

Khataman Al-qur'an 30 juz merupakan kegiatan membaca Al-qur'an 30 juz dengan satu orang 1 juz secara bersama-sama, setelah semua selesai dilanjutkan doa bersama dan selamatan untuk bentuk syukur atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rizki. Khataman Al-qur'an dilaksanakan rutin satu bulan sekali pada hari Rabu Kliwon malam Kamis Legi di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara. Kegiatan tersebut terdiri jamaah sekitar masjid dan luar masjid, setelah sholat Isya'⁴⁹.

d. Kegiatan Rutinitas Tahunan

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilakukan berulang dalam jangka waktu satu tahun yang hanya dilakukan pada saat bulan-bulan tertentu sesuai dengan kalender hijriah, kegiatan tahunan di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara meliputi :

1) Khultum Sebelum Subuh

Khultum sebelum subuh merupakan kegiatan yang tidak terlewatkan pada bulan ramadhan di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara. Kegiatan tersebut mampu menambah pengetahuan tentang syariat Islam. dengan demikian khultum dilaksanakan satu penuh di Bulan Ramadhan dengan kajian meliputi : akidah, akhlak, mu'alalah dan syari'ah. berikut adalah daftar pelaksanaan kultum satu bulan Ramadhan tahun 2021M/1442H

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Imam Muhadi , tanggal 21 November 2021 di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara.

Tabel Kultum Subuh

No	Hari	Tanggal	Penceramah
1.	Senin	13 April 2021	Drs. Moch Soentoro BSc. MM
2.	Selasa	14 April 2021	Drs. Abu Bakar MBA
3.	Rabu	15 April 2021	Drs. Slamet Sarjono
4.	Kamis	16 April 2021	Drs. H Khudjono
5.	Jum'at	17 April 2021	Eko Suyanto, S.Ag
6.	Sabtu	18 April 2021	Drs. Gunawan widayadi
7	Ahad	19 April 2021	Choirul, S Ag.
8	Senin	20 April 2021	Drs. Moch Soentoro BSc. MM
9.	Selasa	21 April 2021	Drs. Abu Bakar MBA
10.	Rabu	22 April 2021	Drs. Slamet Sarjono
11.	Kamis	23 April 2021	Drs. H Khudjono
12.	Jum'at	24 April 2021	Eko Suyanto, S.Ag
13.	Sabtu	25 April 2021	Drs. Gunawan widayadi
14.	Ahad	26 April 2021	Choirul, S Ag.
15.	Senin	27 April 2021	Drs. Moch Soentoro BSc. MM
16.	Selasa	29 April 2021	Drs. Abu Bakar MBA
17.	Rabu	27 April 2021	Drs. Slamet Sarjono
18.	Kamis	29 April 2021	Drs. H Khudjono
19.	Jum'at	30 April 2021	Eko Suyanto, S.Ag
20.	Sabtu	1 Mei 2021	Drs. Gunawan widayadi
21.	Ahad	2 Mei 2021	Choirul, S Ag.
22.	Senin	3 Mei 2021	Drs. Moch Soentoro BSc. MM
23.	Selasa	4 Mei 2021	Drs. Abu Bakar MBA
24.	Rabu	5 Mei 2021	Drs. Slamet Sarjono
25.	Kamis	6 Mei 2021	Drs. H Khudjono
26.	Jum'at	7 Mei 2021	Eko Suyanto, S.Ag
27.	Sabtu	8 Mei 2021	Drs. Gunawan widayadi
28.	Ahad	9 Mei 2021	Choirul, S Ag.
29.	Senin	10 Mei 2021	Drs. Moch Soentoro BSc. MM
30.	Selasa	11 Mei 2021	Drs. Abu Bakar MBA ⁵⁰

⁵⁰ Dokumentasi rekapan buku pengurus Madjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara periode tahun 2017 s/d tahun 2021 hlm 13-14

2) Sholat Terawih

Sholat terawih adalah solat sunah yang hanya dapat dilakukan pada bulan Ramadhan setelah menjalankan kewajiban sholat Isya'. Sholat tarawih dilakukan berjamaah dilanjutkan doa dan solat witir di masjid Jami' Hasanuddin dan dilanjutkan tadarus Al-qur-an, jammah terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu, remaja serta anak-anak sekitar.

3) Sholat malam likuran pada bulan Ramadhan

Sholat malam likuran pada bulan Ramadha merupakan kegiatan pada bulan ramadhan pada sepertiga malam pada malam ganjil yaitu malam 23, malam 25, malam 27 dan malam 29 pada bulan Ramadhan. Sholat dilakukan secara berjamaah dan sebelumnya jamaah berdzikir dan dilanjutkan dengan sholat 4 rekaat dengan 2 salam dan dilanjutkan doa bersama. Sholat malam likuran pada malam ganjil bulan Ramadhan bertujuan untuk menyambut datangnya malam Lailatul Qhodar malam lebih baik dari seribu bulan.

4) Peringatan Hari Raya Idul Fitri

Pengurus Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara sebelum hari raya idul fitri disibukan dengan kegiatan menerima dan membagikan zakat, masyarakat sekitar datang untuk berzakat fitrah diwajibkan untuk semua umat Islam yang bernyawa dan mampu untuk melaksanakan Zakat. Zakat berupa makanan pokok yaitu beras sebanya 2,5kg, namun terkadang juga ada yang hanya membawa uang dengan jumlah harga beras 2,5 kg dan nantinya pengurus membelikan beras tersebut sebagai zakat fitrah yang sah menurut syari'at agama

Islam. setelah pembagian zakat fitrah selesai, dilanjutkan takbir dan solat Idhul fitri yang di akhiri dengan minal aidzin wal faidzin semua jamaah yang mengikuti sholat Idhul Fitri.

5) Peringatan hari Raya Idhul adha

Pelaksanaan memperinganti idul adha dengan pembacaan takbir hari raya di serambi utama Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara hingga larut malam dan kegiatan pagi dilanjutkan sholat idul adha hingga selesai. Dilanjutkan dengan kegiatan penyembelihan hewan qurban. Setiap tahun paling sedikit 5 sapi dan kurang lebih 20-25 kambing yang disembelih. hewan qurban berasal dari qurban jamaah masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara. Penyambelihan dilakukan oleh pengurus masjid dan jamaah. Setelah penyambelihan daging dibagikan kepada para donasi kurban dan masyarakat muslim sekitar Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara.⁵¹

4. Pengawasan (*Actuating*)

Pengawasan yaitu proses rangkaian kegiatan untuk mengusahakan agar suatu tujuan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tahapan yang harus dilalui terlaksana dengan baik, dengan demikian dalam kegiatan dakwah di Masjid Jami' Hasanuddin terdapat pengawasan yang dilakukan oleh ketua Masjid Jami' hasanuddih Semarang Utara. Pengawasan yang dilakukan berguna untuk pengurus dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan ikhlas. Sebagaimana yang telah disampaikan Oleh Bapak Drs. H.Moh. Soentoro

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Imam Muhadi , tanggal 21 November 2021 di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara.

Bsc.MM selaku ketua Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara.

a. Secara langsung

Pengurus Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara selalu diawasi secara langsung, setiap kegiatan ketua sendiri menanyakan perkembangan apa saja yang terjadi dan kekurangan apa saja yang terjadi di lingkungan masjid. Pengawasan dilakukan diharapkan mampu mencegah dan meminimalisir terjadi adanya kesalahan, serta ketika terjadi kesalahan segera dapat diperbaiki dengan berbagai tindakan terhadap kesalahan atau masalah yang terjadi.

b. Secara tidak langsung

Tahapan pengawasan merupakan proses terakhir dalam fungsi manajemen dengan melaksanakan pengawasan dan juga adanya sistem pelaporan atau penilaian mengenai hasil pelaksanaan kegiatan dakwah. Evaluasi yang dilakukan pengurus Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara dilakukan dengan musyawarah atau rapat bersama. Rapat dilakukan setiap awal bulan, guna untuk membahas kendala dan apa saja yang diperlukan dalam kegiatan dakwah untuk keberlangsungan kegiatan supaya sesuai dengan rencana.

BAB IV

ANALISIS MANAJEMEN DAKWAH MASJID JAMI' HASANUDDIN SEMARANG UTARA

A. Analisis tentang Manajemen Kegiatan Dakwah Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara

Masjid jami' hasanuddin Semarang Utara di dirikan untuk kepentingan umat dan sekarang sebelah Masjid terdapat sekolah dasar. Masjid yang terletak dijalan Satria raya merupakan tempat untuk beribadah masyarakat sekitar dan tempat untuk kegiatan dakwah. Masjid yang berada dipemukiman masyarakat menengah keatas mayoritas dengan kegiatan keseharian yang cukup sibuk tetapi juga tidak mengurangi minat masyarakat untuk datang dalam pelaksanaan kegiatan dakwah. Kegiatan dakwah dilaksanakan guna untuk memakmurkan masjid dan sebagai tempat untuk menambah wawasan keimanan dan ketaqwaan Umat Islam, supaya kegiatan dakwah terlaksana harus mempunyai manajemen yang sistematis, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengarahan yang telah ditentukan melalui pemanfaatan Sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Dengan manajemen diharapkan visi dan misi Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara dapat tercapai.

Berdasarkan data peneliti dapatkan dari lapangan dalam penelitian Manajemen kegiatan Dakwah di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara, analisis fungsi-fungsi manajemen Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara adalah sebagai berikut :

1. Analisis Perencanaan (*planning*) manajemen kegiatan dakwah di Masjid jami' Hasanuddin Semarang Utara

Pada bab sebelumnya mengenai fungsi manajemen khususnya pada poin perencanaan yang diterapkan Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara dari peneliti menyatakan bahwasannya proses perencanaan yang diterapkan di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara cukup efektif dan tapi krang efisien. Dalam kegiatan dakwah yang dilakukan di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara telah direncanakan

langkah-langkah yang dilakukan, hal ini dilakukan dalam rangka mencapai tujuan sesuai apa yang diharapkan sebagai mana tertulis dalam bab sebelumnya.

Pertimbangan dalam perencanaan kegiatan dakwah dalam memakmurkan masjid berfungsi sebagai berikut :

- a) Kegiatan dakwah yang akan berlangsung dapat lebih terarah dan teratur
- b) Dapat mempersiapkan terlebih dahulu tenaga-tenaga pelaksana dalam kegiatan dakwah untuk memakmurkan masjid
- c) Perencanaan juga dapat mempermudah pemimpin pengurus masjid untuk melaksanakan pengawasan dan penilaian terhadap jalanya kegiatan dakwah.⁵²

Perencanaan kegiatan dakwah di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara sudah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, adanya perencanaan mampu menentukan program atau kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Pembuatan jadwal kegiatan dakwah

Pembuatan jadwal kegiatan dakwah disepakati oleh semua pengurus Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara, yang sebelumnya sudah ditetapkan siapa pemateri dan waktu pelaksanaannya

- 2) Membuat banner jadwal kegiatan dakwah di depan halaman Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara
- 3) Membuat undangan berbentuk surat untuk menginformasikan masyarakat bahwa di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara terdapat kegiatan dakwah
- 4) Menentukan pemateri sesuai dengan kemampuan dibidangnya⁵³

Berbagai perencanaan yang dilakukan oleh pengurus Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara dalam menginformasikan kegiatan

⁵² Ahmad Yani, *panduan memakmurkan Masjid : Kajian praktis Bagi aktifis, Masjid*, (Jakarta: Desa presskerja sama dengan Lemabaga dan pengembangan Dakwah Khairu Ummah) hlm 103

dakwah kurang efektif jika hanya memasang banner dan mengirimkan surat kepada jamaah. Karena di zaman modern seperti sekarang ini media sosial sangat membantu dalam menginformasikan sesuatu, salah satunya adalah dapat difungsikan sebagai media untuk menginformasikan bahwa di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara terdapat kegiatan dakwah, seperti memposting jadwal kegiatan dakwah di facebook atau instagram.

2. Analisis Pengorganisasian manajemen kegiatan dakwah di Masjid jami' Hasanuddin Semarang Utara

Pengorganisasian merupakan langkah pertama ke arah pelaksanaan perencanaan yang telah tersusun sebelumnya, dengan demikian adalah suatu hal yang logis apa bila pengorganisasian dalam suatu kegiatan akan menghasilkan organisasi yang dapat digerakan sebagai suatu kesatuan yang kuat. Pengorganisasian dimaksud untuk mengelompokkan kegiatan dakwah yang sudah direncanakan.

Pengurus Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara membentuk pengorganisasian dengan maksud agar ketika melaksanakan kegiatan dakwah tidak terjadi tumpang tindih dalam melakukan tugas. Dengan adanya pengorganisasian dalam kegiatan dakwah menjadi lebih tertata dan tepat sasaran. Pengorganisasian ini juga bertujuan untuk mengontrol terhadap segala kegiatan dakwah yang berada di Masjid jami' Hasanuddin Semarang Utara.

Penerapan fungsi pengorganisasian yang dilakukan pengurus Masjid jami' Hasanuddin Semarang Utara telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Membagi tugas-tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing, contohnya seperti mengorganisasi guru atau penerjemah dalam kegiatan dakwah
- b) Memberikan wewenang pada masing-masing pelaksana

Pengurus masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara mempunyai sumber daya manusia yang jumlahnya yang banyak dan

qualitas yang baik, dengan demikian dalam pembagian tugas sanga mudah karena terpenuhinya sumber daya manusia yang mumpuni. Hal tersebut dapat membantu proses pelaksanaan kegiatan dakwah berjalan dengan sukses.

3. Analisis pergerakan atau pelaksanaan kegiatan dakwah di Masjid jami' Hasanuddin Semarang Utara

Fungsi penggerakan pada kegiatan dakwah di Masjid jami' Hasanuddin Semarang Utara merupakan tindak lanjut fungsi yang sebelumnya , pergerakan (*actuating*) adalah dindakan yang menyebabkan suatu organisasi menjadi berjalan. Pergerakan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara teknik dengan metode untuk mendorong para anggotanya agar mau dan ikhlas dalam bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi. dalam melakukan penggerakan ketua pengurus Masjid jami' Hasanuddin Semarang Utara memebrikan motivasi kepada pengurus untuk melaksakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam sebuah kepengurusan perlu adanya kesadaran yang tinggi. Dengan kesadaran yang tinggi mampu menjadikan pengurus masjid lebih disiplin dalam mengemban amanahnya masing-masing sehingga kepengurusan masjid akan lebih baik.

Adapaun pelekasanaan yang terdapat diperencaan berjalan dengan baik berikut analisis tentang kegiatan dakwah di Masjid jami' Hasanuddin Semarang Utara antara lain :

a. Kegiatan rutinitas harian

Kegiatan rutinan harian selalu terlaksana dengan baik seperti halnya kegiatan solat wajib berjamaah. Solah wajib berjamaah di Masjid Jami' Hasanun Semarang Utara setiap hari, jamaah terdiri dari warga sekitar, pekerja/ pegawai yang berkerja di sekitar Masjid Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara, musafir yang terkadang singgah untuk melakukan ibadah solat fardu dan meneduh untuk beristirahat. Sebelum solat subuh terdapat Tilawah atau Qira' yang dilakukan Oleh Imam masjid yaitu Bapak Imam Muhadi.

b. Kegiatan rutinitas mingguan

Kegiatan mingguan terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam perencanaan, beberapa kegiatan dilaksanakan setelah solat Isya', kegiatan tersebut meliputi :

- 1) Terlaksananya solat jum'at berjamaah yang diikuti oleh kaum muslim yang terdiri dari warga sekitar Masjid, pedagang dan musyafir. Sholat jum'at memenuhi area masjid dan sampai serambi masjid.
- 2) Terlaksananya Solawat Nariyah dipimpin Oleh Bapak Imam Muhadi, dengan membaca sholawat Nariyah sebanyak 4.444 kali. Pada hari senin malam selasa, dua minggu sekali di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara, terdapat kurang lebih 35 jamaah muslim, jamaah sedikit karena waktu pembacaan sholawat Nariyah termasuk lama, jadi jamaah kurang minat dalam kegiatan tersebut. Seharusnya masyarakat lebih memahami lagi apa manfaat dan keutamaan sholawat Nariyah supaya mereka lebih tergerak hatinya untuk selalu membaca sholawat Nariyah.
- 3) Terlaksananya kegiatan Tafsir Al-qur'an dengan metode pembelajaran pendalaman ilmu Al-qur'an setiap hari selasa malam Rabu yang dipimpin oleh K.H Mukri Rohman di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara. Kegiatan ini cukup diminati jamaah, jumlah jamaah kurang lebih 45-50 orang, karena pembelajaran penafsiran Al-qur'an terdapat diskusi atau tanya jawab seputar persoalan yang ada dan mencari solusi dengan rujukan Al-qur'an.
- 4) Terlaksananya Kegiatan membaca Surat Yasiin, Tahlil dan ceramah dipimpin Oleh K.H Abdul Hakim Al Hafid yang dilaksanakan setelah sholat Isya' pada hari kamis malam Jum'at di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara. Pembacaan surat Yasiin, tahlil dan ceramah diikuti kurang lebih 50 jamaah, kegiatan tersebut banyak diminati karena jamaah karena waktunya yang singkat.

- 5) Terlaksananya Kegiatan berjanjen yang berlangsung setiap sabtu malam Minggu setelah sholat Isya', yang dipimpin Oleh Bapak Imam Muhadi di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara. Jamaah terdiri dari 60 remaja putra sekitar masjid maupun luar Masjid, kegiatan ini banyak diminati jamaah remaja karena selain bersolawat remaja juga memiliki ruang pertemuan antar remaja dilingkungan RW maupun luar RW.
 - 6) Terlaksananya Kegiatan pendalaman ilmu Fiqh dengan metode pembelajaran dan tanya jawab dengan mempelajari kitab takrib/fakthul qarib, terlaksana pada hari jum'at malam sabtu di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara. Pembahasan kitab fakthul qarib banyak diminati jamaah karena membahas tentang tatacara beribadah yang dilakukan sehari-hai oleh jamaah, dengan pembelajaran tersebut jamaah dapat lebih mengerti dan mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat Islam.
- c. Kegiatan rutinitas bulanan

Kegiatan dakwah bulanan yang dijadwal kan dalam perencanaan sudah terlaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh pengurus. Kegiatan tersebut meliputi :

- 1) Terlaksananya pengajian muslimat, pengajian dengan model ceramah yang diisi oleh bapak Drs. H.Moh.Soentoro Bsc. MM, terlaksana pada hari jum'at 26 November 2021. Kegiatan yang dilakukan dihalaman Masjid Jami' Hasanuddin, pengajian bersifat umum yang diikuti oleh kaum muslimn dan muslimat mayarakat sekitar masjid mapun luar masjid.
- 2) Terlaksananya kegiatan khataman Al-qur'an 30 Juz dengan metode satu orang membaca 1 juz dan dilanjutkan dengan doa serta syukuran bersama, Kegiatan berlangsung pada hari Minggu malam Senin setelah sholat Isya'. Kegiatan terlaksana pada hari minggu malam senin setelah solat isya' di Masjid Jami'

Hasanuddin Semarang Utara. kegiatan yang cukup efektif dan efisien, semakin banyak jamaah khataman cepat selesai karena satu orang mendapat setengah juz, dengan waktu yang singkat kegiatan khataman banyak diminati masyarakat karena mayoritas jamaah yang sibuk.

- 3) Terlaksananya kegiatan santunan Anak yatim piatu pada hari senin 22 November 2021 di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara. Pemberian sedekah diperoleh dari kotak amal yang diletakkan di Masjid Jami' Hasanuddin, jika sudah terkumpul dalam tiga bulan maka dikelola oleh bendahara dengan membagikan jumlah uang sejumlah anak yatim piatu yang akan disantuni. Anak yatim piatu yang disantuni kurang lebih ada 30 anak usia sekolah 9 tahun.
- 4) Terlaksananya pembelajaran pendalaman Al-qur'an dengan ilmu Nahwu-sorof.

Kegiatan tersebut dipimpin oleh Ust. Drs. H Abu Bakar M.BA yang diikuti oleh jamaah sekitar 30 jamaah, yang terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu dan remaja sekitar Masjid Hasanuddin Semarang Utara. Kegiatan berlangsung pada hari Minggu malam Senin setelah sholat Isya'. Kegiatan ini hanya orang-orang khusus yang datang dalam kegiatan dakwah.

d. Kegiatan rutinitas tahunan

Kegiatan rutin terlaksana sesuai dengan jadwal telah terlaksana dengan baik. Dibuktikan dengan adanya dokumentasi dan pembukuan kegiatan saat bulan Ramadhan dan catatan buku pada tahun 2020 tentang zakat fitrah serta catatan qurban dan proposal yang telah diajukan kepada pengurus Masjid Hasanuddin Semarang Utara untuk permintaan hewan qurban untuk anak-anak yatim piatu di panti Asuhan.⁵⁴

⁵⁴ *Dokumentasi rekapan buku pengurus Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara periode tahun 2017 s/d tahun 2021 hlm 17-18*

4. Analisis pengawasan (*controlling*) kegiatan dakwah di Masjid jami' Hasanuddin Semarang Utara

Pengawasan yaitu proses dan rangkaian untuk mengusahakan agar suatu tujuan dapat terlaksanakan sesuai yang telah ditetapkan dan tahapan yang tersebut, maka diadakan suatu tindakan perbaikan.⁵⁵ Pengawasan dapat dilakukan dengan mengamati jalannya pelaksanaan kegiatan dakwah di Masjid, mengukur keberhasilan dan kegagalan dengan standar sebagai mana yang ditetapkan dalam peencanaan untuk selanjutnya memperbaiki kesalahan dan kekurangan serta mencegah terjadinya kegagalan.

Fungsi pengawasan ini dilakukan oleh ketua pengurus Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara. Yang bertujuan untuk kedisiplinan jadwal dan pelaksanaan kegiatan dakwah yang berlangsung di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara. Pengawasan dilakukan dengan cara :

1. secara langsung, ketua meninjau secara langsung pada saat kegiatan dakwah terlaksana. Ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan dakwah
2. melakukan pengecekan laporan yang telah dicatat oleh sekretaris dan bendahara, setiap satu bulan sekali terdapat perkumpulan pengurus Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara untuk melaporkan dan evaluasi kegiatan yang telah telaksana. Ketua mengecek laporan yang telah dibukukan.

Pengawasan secara keseluruhan sudah terlaksana, dan apa yang dilakukan pengurus Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara sudah mampu menggunakan teori penerapan fungsi-fungsi manajemen dengan baik.

⁵⁵ Siswato , *pengantar manajemen*, (Jakarta : PT Bumi aksara, 2007)hlm 3-4

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa landasan teori yang ada maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara telah menerapkan ilmu manajemen meliputi sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planing*)

Perencanaan kegiatan dakwah di Masjid jami' Hasanuddin Semarang Utara dapat dianalisis sudah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, adanya perencanaan mampu menentukan jadwal kegiatan dakwah, Akan tetapi masih kurang update dalam penyebar luasan informasi kegiatan dakwah yang akan berlangsung.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian yang terdapat di Masjid jami' Hasanuddin Semarang Utara sudah ada dan sesuai dengan tugas dan kemampuan masing setiap pengurus, banyak sumber daya manusia yang mumpuni tugas dan wewenang akan lebih mudah dalam mengerjakannya dan lebih banyak masukan dan usulan yang baik untuk kemakmuran masjid dalam pelaksanaan kegiatan dakwah di Masjid jami' Hasanuddin Semarang Utara

3. Pelaksanaan (*Actuating*) merupakan upaya untuk menggerakkan pengurus untuk bekerjasama sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian. Pelaksana merupakan peran penting, karena tanpa pergerakan untuk merealisasikan dari perencanaan dan tugas-tugas dalam organisasi tidak dapat berjalan baik maka tujuan akan sulit tercapai. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kegiatan yaitu kegiatan rutinintitas harian, kegiatan rutinintitas mingguan : shalawat nariyah, tafsir qur'an, istigosah dan kajian tentang fiqih, kegiatan bulanan : pengajian muslimat setiap ahir jum'at dan pendalaman Al-quran nahwu-shorof pada minggu terakhir, kegiatan tahunan sholat hari raya dan penyembelihan hewan Qurban.

4. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan yang dilakukan oleh ketua pengurus secara langsung setiap kegiatan dakwah berlangsung dan untuk menetapkan kegiatan yang telah dilaksanakan pengurus dan jamaah, kemudian dinilai dengan adanya jamaah yang ikut terlibat. Dan mengawasi dengan musyawarah bersama untuk melakukan evaluasi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara tentang manajemen kegiatan dakwah, maka untuk pengembangan masjid Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara.

Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengurus Masjid
 - a. Pengurus masjid tetap mempertahankan manajemen yang ada dan selalu update untuk mengikuti perkembangan masyarakat.
 - b. Pengurus masjid tetap mempertahankan dan menambah Kualitas pengurus Masjid Jami' Hasanuddi Semarang Utara.
 - c. Pengurus masjid tetap memakmurkan para jamaah
 - d. Pengurus masjid harus mempertahankan kegiatan dakwah yang berlangsung dan melakukan inovasi sesuai dengan syari'at Islam
 - e. Pengurus masjid selalu menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan tugas yang telah tertulis.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian ini hanya membahas beberapa aspek saja, diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa menambah aspek-aspek yang sekiranya berpengaruh dan lebih mendalam.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai landasan penelitian selanjutnya.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur atas Hadirat Allah SWT, Karena limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun

penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu saran yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi perbaikan kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis mohon maaf atas segala khilaf dan semoga Allah SWT meridhoi penulisan sehingga membawa manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rosyad Shaleh, 1997, *Manajemen Da'wak Islam* (Jakarta : Bulan Bintang)
- Abdul Hamzah, 2019, *manajemen masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan masjid*
- Affandi Yuyun, 2015, *tafsir ayat-ayat dakwah kontemporer* (semarang : CV karya Abadi Jaya)
- Amin, Samsul Munir, 2009, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah)
- Amin. Syamsul munir, 2008, *Rekontruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (jakarta : Amzah)
- Ansari, Hafi, 1993, *Pemahan dan pengalaman Dakwah(pedoman untuk mujahid Dakwah)*, (Surabaya: Al-ikhlas)
- Arifin, 2000, *Psikologi dakwah Suatu pengantar studi cetakan kelima*, (Jakarta : Bumi perkasa)
- Ayub Mohammad, 2007, *Mnajemen Masjid*, (Depok : Gema Insani)
- Manullang, 1983, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta : Ghalia Indonesia)
- rayyan *Mujahiddin desa Bulukumba kec. gadingrejo kab. Pringsewu*, (skripsi dibuplikasikan repository.radenintan.ac.id), Lampung, UIN Raden intan Lampung
- Dara Puspita Sari, 2011, *Manajemen Masjid Jami' Nurul dalam meningkatkan pemahaman fiqh keagamaan pada remaja di pangkalan Jati Baru*,(skripsi dipublikasikan repository.uinjkt.ac.id) UIN Syarif Hidayatullah
- S.P Hasibuan Malayu, 2016 *Manajemen : Dasar, pengertian dan masalah* (jakarta : Bumi Aksara)
- S.P.Hasibuan Malayu, 2007 *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Effendi Usman,2014 *Asas manajemen*, (jakarta, Rajawalipers)
- Drs. H. Ahmad Yani, 2009 *Panduan Kemakmuran Masjid*, (Jakarta: Al-Qalam Kelompok Gema Insani)

- George R. Terry, Leslie, 1992, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta : Bumi Aksara)
- Ilahi, Wahyu, 2013, *Komunikasi Dakwah* (Bandung : Rosdakarya)
- Macshin, 2015, *Spikologi Dakwah Suatu pengantar studi* (Semarang : CV karya Abadi Jaya)
- Mahmudin, 2004, *manajemen Dakwah Rasulullah* (Jakarta :Restu Illahi)
- Moleong, Lexy, J, 2001, *Metodologi Pnelitian Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya)
- Hanurawan, Fattah, 2016, *Metode penelitian kualitatif untuk psikologi* (Jakarta : Rajawali)
- Muhammad Azka Amrullah, 2015 *Manajemen aktivitas masjid : kajian Manajemen Kegiatan Dakwah Dan Sosial Keagamaan di Masjid Baiturrahman Mersi*, (skripsi dipublikasikan direpository-iaian purwakarta.ac.id) purwakarta, IAIN Purwakarta
- Siswato , 2007, *pengantar manajemen*, (Jakarta : PT Bumi aksara)
- Muhammad Munir Dan wahyu Ilahi, 2006, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta :Kencana)
- Munir, 2009, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Rahmad Semesta)
- Pimay, Awaludin. 2006, *Paradigma dakwah humanis Strategi dan Dakwah Prof K.H Syafuddin Zuhri*. (Semarang : Rasail)
- Rahman refqi, 2016, perencanaan program kegiatan Masjid Al-hidayah Purwosari sinduadi Mlati Sleman D.I Yogyakarta, (skripsi dipublikasikan digilib.uin-suka.ac.id), Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2016
- Shaleh Rosyad, 1977, *Manajemen Dakwah Islam* (jakarta Bulan Bintang)
- Shihab, 1998, *Islam inklusif menuju sikap terbuka dalam beragam*, (Bandung : penerbit Mizan)
- Siti. Muru'ah, 2010, *Metodologi Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Tim Penyusun, 2008, *kamus besar berbahasa Indonesia*, (jakarta: Pusatbahasa)
- Yanto, 2009 , *Manajemen Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) kota Semarang Provinsi Jawa Tengah (studi tentang penerapan fungsi perencanaan*

dan fungsi pengawasan). (skripsi dipublikasikan digilib.uin-suka.ac.id),
yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga

Yunan Yusuf, 2006 *Sejarah Perdaban Islam*

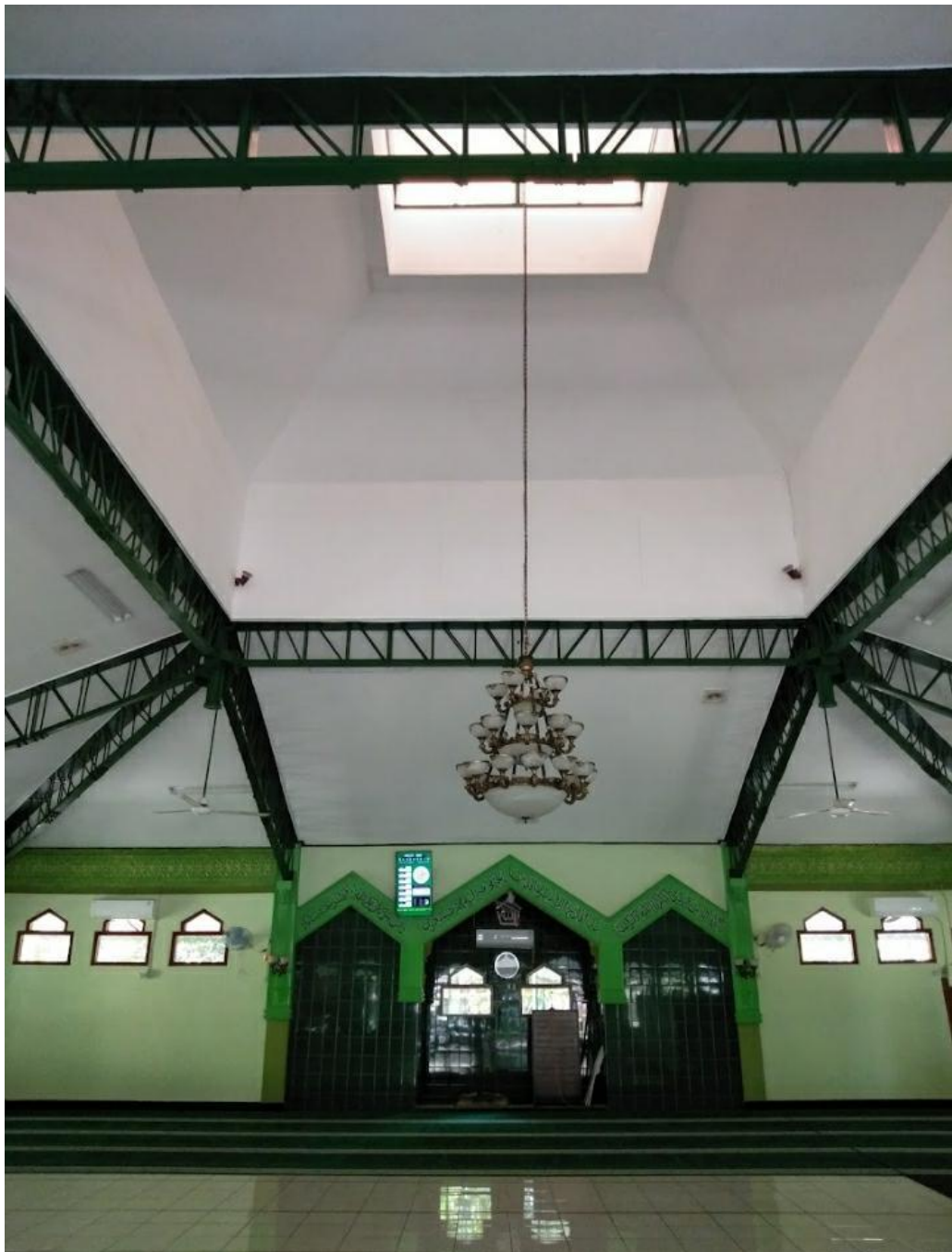
Wawancara

Wawancara dengan Bapak Imam Muhadi , tanggal 21 November 2021 di Masjid
Jami' Hasanuddin Semarang Utara.

Wawancara dengan Bapak Moch. Soentoro, tanggal 15 November 2021 di Masjid
Jami' Hasanuddin Semarang Utara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN





**KEGIATAN PENGAJIAN RUTIN
TAKMIR MASJID JAMI' HASANUDIN SEMARANG
JL. Satria Utara Semarang**

NO	KEGIATAN	JAMA'AH	PELAKSANAAN	WAKTU	TEMPAT	KETERANGAN
1	Sholawat Nariyah	Muslimin	Senin (Malam Selasa)	19.30 (Ba'da Isya)	MASJID JAMI' HASANUDIN	2 MINGGU SEKALI (LIHAT JADWAL)
2	Tafsir Al-Qur'an	Muslimin - Muslimat	Selasa (Malam Rabu)	19.30 (Ba'da Isya)	↑	SEMINGGU 1 KALI
3	Khataman Al-Qur'an	Muslimin - Muslimat	Rabu Kliwon (Malam Kamis)	19.30 (Ba'da Isya)	↑	SELAPAN 1 KALI (LIHAT JADWAL)
4	Istighosah, Yasin Tafsir / Fiqh	Muslimin	Kamis (Malam Jum'at)	19.30 (Ba'da Isya)	DI RUMAH JAMA'AH / MASJID - MUSHOLA	SEMINGGU 1 KALI
5	Fiqh	Muslimin - Muslimat	Jum'at (Malam Sabtu)	19.30 (Ba'da Isya)	MASJID JAMI' HASANUDIN	SEMINGGU 1 KALI
6	Pengajian Muslimat	Muslimat	Jum'at Minggu Terakhir	16.00 (Ba'da Asyar)	↑	1 BULAN SEKALI (LIHAT JADWAL)
7	Pendalaman Al-Qur'an nahfu-sorof	Muslimin - Muslimat	Minggu (Malam Senin)	19.30 (Ba'da Isya)	↑	SEMINGGU 1 KALI







Daftar wawancara

1. Bagaimana sejarah Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara
2. Bagaimana struktur dan pembagian tugas di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara?
3. Bagaimana manajemen kegiatan dakwah di di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara?
4. Bagaimana manajemen di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara untuk mendapatkan sumber daya manusia yang baik ?
5. Kegiatan apa saja yang terdapat di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara?
6. Bagaimana cara mengetahui kegiatan dakwah di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara dikatakan sukses atau sesuai dengan manajemen yang ada?
7. Apa manfaat manajemen bagi kegiatan dakwah di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara?
8. Bagaimana cara untuk mengatasi hambatan dalam melakukan kegiatan dakwah di Masjid Jami' Hasanuddin Semarang Utara?

BIODATA PENULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Furqon Al-Hadi

NIM : 1601036109

Tempat/tanggal lahir : Semarang, 1 Desember 1997

Alamat Asal : Jl.Kerapu Raya No. 24 Rt 09 Rw02 Kelurahan Kuningan
Semarang Utara Kota Semarang

Jengjang pendidikan :

1. MI Al-Irshad Al-Islamiyyah
2. Mts Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara
3. MA Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara

Demikian riwayat pendidikan penulis dibuat dengan sesungguhnya.

Semarang, 22Desember 2021
Penulis

M Furqon Al-Hadi